

Laporan Tahunan 2025



PT. BPR ELESKA ARTHA

**HOTEL SURYA YUDHA LT. 2 JL. GERILYA BARAT NO.30A
PURWOKERTO
Telp. (0281) 7771283**

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
NINING WIDIASTUTI	GRIYA SATRIA INDAH II BLOK M 4 RT 003 RW 010 SUMAMPIR PURWOKERTO UTARA BANYUMAS	110	17-05-2021	08-01-2026	S-186/KO.03020/2021	02-06-2021	Ya	24-01-2027
EMILA HAYATI	REJASA RT 003 RW 003 DESA REJASA KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA	210	26-08-2025	26-08-2030	S-399/KO.0302/2020	14-09-2020	Ya	29-08-2026
ANDI PRATISWO	BOJONG RT 004 RW 002 BOJONG KEC. PURBALINGGA KAB. PURBALINGGA	220	12-09-2022	12-09-2027	S-488/KO.0302/2022	31-08-2022	Ya	25-11-2026
THOMAS WAHYU PRASETIO	JL. PALAGAN NO. 234 RT 002 RW 008 LEDUG KEMBARAN BANYUMAS	120	11-07-2023	11-07-2028	S-349/KO.0302/2023	27-06-2023	Ya	05-04-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
04	25-01-1994	AKA WIKASIA SEMARANG	PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BPR	05-03-2019	PERBARINDO DPK BANYUMAS				00	1	
03	20-02-1989	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYAMANDALA SURABAYA	PELATIHAN PENYEGARA N SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA	11-02-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKR	00	00	00			2
03	24-05-1999	UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA	UJI KOMPETENSI SERTIFIKASI BPR	25-11-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO	00	00	00			2
03	09-05-2001	UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN	KOMPETENSI KERJA DIREKTUR TK.1 BANK PERKREDITAN RA	01-03-2023	PERBARINDO DPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
HASAN ABDUR ROHMAN LUTFI	GENTAWANGI RT 001 RW 001 KEC. JATILAWANG KAB. BANYUMAS	02	02	00	02	00	28-12-2023	017/SDM-EA/XII/2023	28-12-2023
SRI EKO TRISNANINGSIH	PEGALONGAN RT 001 RW 002 PEGALONGAN KEC. PATIKRAJA KAB. BANYUMAS	00	00	02	00	00	10-01-2022	01/SDM-EA/I/2022	10-01-2022
LIGA VERDIAN	KEBAKALAN RT 002 RW 002 KEC. MANDIRAJA KAB. BANJARNEGARA	00	00	00	00	02	15-02-2024	005/Kpts-Dir/EA/II/2024	15-02-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
SATRIYO YUDIARTO	REJASA RT 003 RW 003 KEC. MADUKARA KAB. BANJARNEGARA	01	01	7.000.000.000	70,00	
MILLA FERYANTI YUDIANINGSIH	JL. E KOMPLEK VILLA ARTERI BLOK B NO 109 RT 002 RW 003 KEL. KELAPA DUA KEC. KEBON JERUK KOTA JAKARTA BARAT	01	02	1.000.000.000	10,00	
ANANTA YUDHA IRIANTO	JL. FLAMBOYAN I NO. 2 PURIBETA RT 001 RW 012 KEL. LARANGAN UTARA KEC. LARANGAN KOTA TANGERANG	01	02	1.000.000.000	10,00	
TENNY YANUTRIANA	REJASA RT 003 RW 003 DESA REJASA KEC. MADUKARA KAB. BANJARNEGARA	01	02	1.000.000.000	10,00	SATRIYO YUDIARTO

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	2
Tanggal akta pendirian	05-11-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	99
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22-02-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Kep-179/KM.17/1993
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28-08-1993
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	30-12-1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Kabupaten Banyumas

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	265.781.442
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	236.545.483
Pendapatan Operasional	2.374.570.887
Pendapatan Non Operasional	74.500.000
Beban Operasional	2.175.578.445
Beban Non Operasional	7.711.000
Taksiran Pajak Penghasilan	29.235.959

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	10.864.814.176		0		0	10.864.814.176
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	235.076.771	0	0	0	0	235.076.771
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	4.724.714.032	4.511.183.493	233.635.111	235.516.252	2.454.915.862	12.159.964.750
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	15.824.604.979	4.511.183.493	233.635.111	235.516.252	2.454.915.862	23.259.855.697

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	151,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	108,01
Non Performing Loan (NPL) Neto	21,01
Non Performing Loan (NPL) Gross	23,59

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,20
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,62
Net Interest Margin (NIM)	7,18
Loan to Deposit Ratio (LDR)	138,08
Cash Ratio	20,91

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab utama NPL : 1. Penyebab internal, kurang disiplin dalam pemantauan jadwal angsuran, tidak tegas dalam penagihan kredit bermasalah 2. Kurangnya pemantauan setelah realisasi kredit 3. Pembagian wilayah penagihan yang kurang jelas dan tertib 4. Realisasi kredit tahun 2025 tidak tercapai sesuai target 5. Kurang detail dan lengkap dalam melakukan analisa kredit 6. Kesulitan dalam penjualan agunan yang akan digunakan untuk penyelesaian kredit bermasalah.
Langkah Penyelesaian	Langka-langkah penyelesaian : 1. Penyelesaian NPL melalui pembayaran tunai tunggakan, yaitu penagihan intensif terhadap pinjaman kualitas Kurang Lancar. Tunggakan yang telah terjadi dalam komitmen setoran tiap bulan ditambahkan ke dalam angsuran reguler tiap bulannya. 2. Penyelesaian dengan restrukturisasi kredit, yaitu penyelesaian tunggakan dengan restrukturisasi untuk debitur posisi aktif dengan syarat mempunyai kemauan, mempunyai kemampuan dan mempunyai proyeksi usaha ke depannya 3. Penyelesaian melalui lelang KPKNL atau penjualan agunan secara bawah tangan, yaitu penjualan agunan baik dengan suka rela maupun dengan lelang di KPKNL 4. Penyelesaian dengan kebijakan pemberian keringanan tunggakan bunga, denda yang tidak disamakan dengan perhitungan seluruh pelunasan.

Form A.03.05**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Pemegang Saham Pengendali. Belum ada penambahan jaringan kantor dan/atau layanan kantor.

Form A.04.00

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

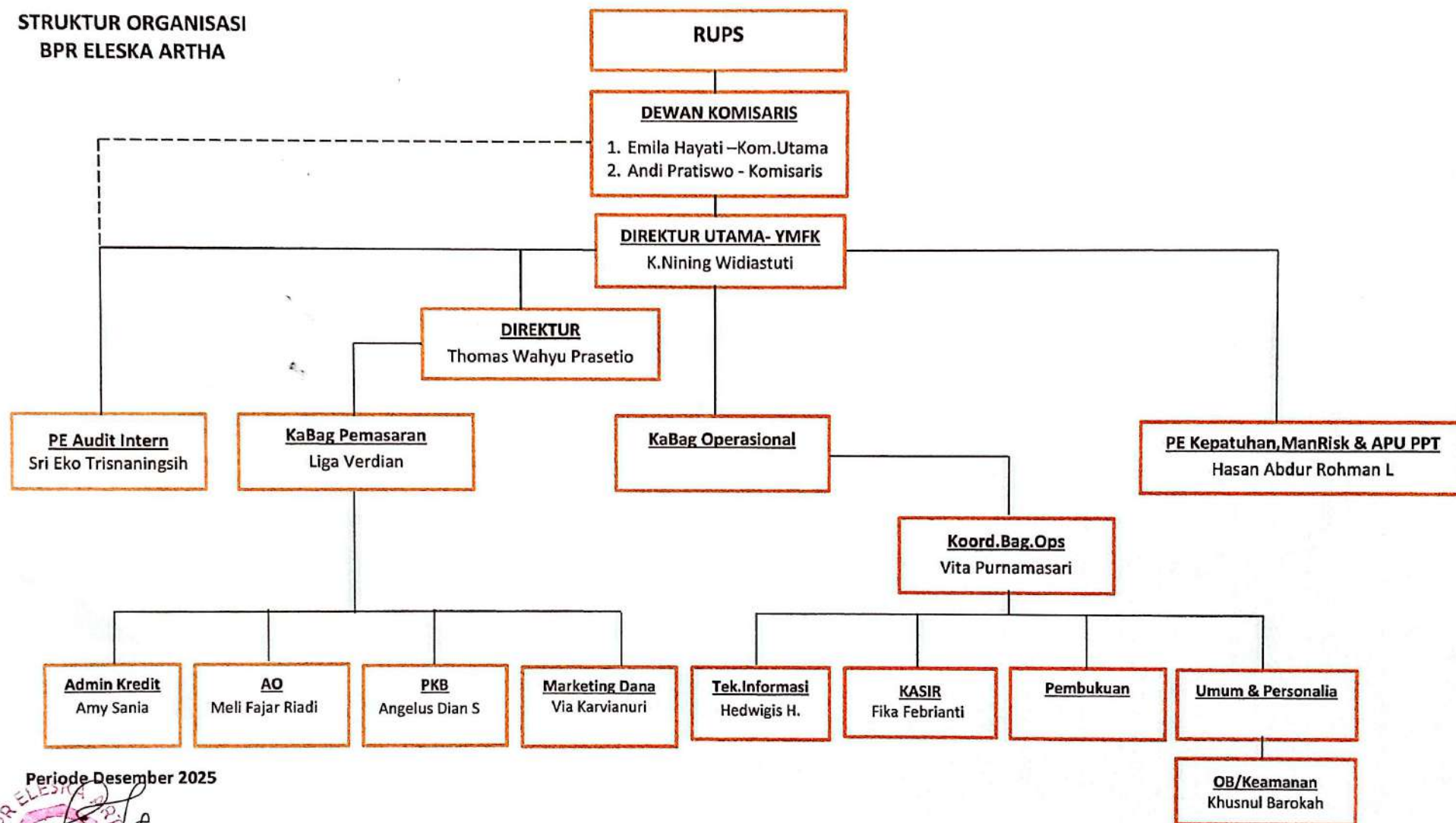
Dalam rangka strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Meningkatkan penerapan Tata Kelola melalui :
 - a. penguatan prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responabilitas, Independensi, dan Kewajaran)
 - b. pengawasan aktif, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. pelaksanaan aktif tugas dari fungsi kepatuhan dan manajemen risiko
 - d. meningkatkan independensi dan pelaksanaan tugas audit internal
 - e. melakukan sosialisasi berkesinambungan mengenai prinsip GCG ke seluruh bagian untuk membangun budaya organisasi yang etis
- 2) Memelihara kelancaran operasional :
 - a. memperbaiki penyempurnaan SOP untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan masyarakat luas
 - b. pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank
 - c. melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan *dual* atau *triple* control
 - d. meningkatkan dan mengupayakan *service excellent* baik terhadap calon nasabah maupun sudah menjadi nasabah
 - e. meningkatkan kepatuhan baik dalam internal bank maupun eksternal kepada pihak otoritas
- 3) Upaya penyelesaian kredit bermasalah :
 - a. Penyelesaian NPL melalui pembayaran tunai tunggakan, yaitu penagihan intensif terhadap pinjaman kualitas Kurang Lancar. Tunggakan yang telah terjadi dalam komitmen setoran tiap bulan ditambahkan ke dalam angsuran reguler tiap bulannya
 - b. Penyelesaian dengan restrukturisasi kredit, yaitu penyelesaian tunggakan dengan restrukturisasi untuk debitur posisi aktif dengan syarat mempunyai kemauan, mempunyai kemampuan dan mempunyai proyeksi usaha ke depannya
 - c. meminta debitur untuk melakukan penjualan aset secara mandiri dalam penyelesaian pinjaman atau mengupayakan pemindahan kredit ke lembaga keuangan lain
 - d. Penyelesaian melalui lelang KPKNL atau penjualan agunan secara bawah tangan, yaitu penjualan agunan baik dengan suka rela maupun dengan lelang di KPKNL
 - e. Penyelesaian dengan kebijakan pemberian keringanan tunggakan bunga, denda yang tidak disamakan dengan perhitungan seluruh pelunasan.
- 4) Memperbaiki kondisi keuangan menjadi BPR yang sehat dan mampu untuk meningkatkan profit, antara lain :

- a. meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan cara rembesan air, sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi Bank untuk menghasilkan laba usaha yang memadai;
 - b. meningkatkan produktivitas perkreditan dengan menyalurkan dana kepada sektor riil UMKM;
 - c. meningkatkan performa kredit dengan kualitas lancar
- 5) SDM : meningkatkan pengetahuan AO/Marketing dengan cara menyertakan dalam seminar/webinar/IHT (In House Training) baik yang diselenggarakan ekstern maupun intern agar terbentuk AO/Marketing yang berkualitas, melakukan rotasi karyawan
- 6) Upaya menghindari kerugian, antara lain :
- a. efisiensi biaya mengurangi penggunaan listrik, kertas kerja dalam mengukur penggunaan alat-alat kantor dan pengeluaran biaya non operasional, monitoring pemakaian kendaraan kantor;
 - b. menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari risiko kredit macet;
 - c. memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang jauh lebih memadai dan sedapat mungkin diikat secara hukum;
 - d. selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.



**STRUKTUR ORGANISASI
BPR ELESKA ARTHA**



Periode Desember 2025

K.Nining Widiastuti
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	1. Tabungan Eleska berlaku untuk umum, rate 3% pertahun, biaya admin Rp1.000 perbulan, penarikan tabungan dapat dilakukan sewaktu-waktu 2. Tabungan Wajib rate 2% pertahun, khusus nasabah kredit, digunakan untuk debet angsuran 3. Tabungan Simpel, tabungan khusus untuk pelajar tanpa bunga dan tanpa administrasi 4. TARAKA yaitu tabungan hari raya yang mempunyai jangka waktu 1 tahun, setoran tetap Rp100.000 per rekening, bunga tabungan berupa parcel dengan perhitungan maksimal rate penjaminan LPS
01	01	Deposito	Simpanan yang mempunyai jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan rate 4%, 3 bulan rate 5%, 6 bulan rate 5.5% dan jangka 12 bulan rate 5.75%. Bunga deposito lebih besar dibandingkan bunga Tabungan. Biaya materai pada saat penempatan dan pencairan deposito. Penempatan deposito ABP bunga maksimal sesuai penjaminan LPS
02	01	Kredit Eleska	1. Kredit Umum: modal kerja, investasi, konsumtif bunga 0.8% s.d 1.3% per bulan, jangka waktu s.d 5 tahun 2. Kredit Potong Gaji Umum bunga 0.8% s.d 1% per bulan, jangka waktu s.d 3 tahun 3. Kredit Berjangka Tetap bunga 1.5% s.d 2% per bulan , jangka waktu 3 bulan s.d 12 bulan 4. Kredit Back to Back maksimum plafond sebesar 90% dari simpanan Pengenaan provisi sebesar 2.5% dari plafond, biaya asuransi sesuai perhitungan pihak asuransi, biaya notaris sesuai perhitungan notaris rekanan

Form A.05.03**Teknologi Informasi**

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

Penyelenggaraan Teknologi Informasi mencakup proses perencanaan, pengembangan dan pengadaan, serta pemeliharaan Teknologi Informasi merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan kegiatan usaha BPR menggunakan sistem aplikasi “*Core-Banking* BPR Online Realtime Antar Kantor” bekerjasama dengan vendor PT Mitranet Software Online (MSO) yang beralamat di Jl.Gerilya Ruko Perum Griya Karang Indah Blok B 4-5 Purwokerto.

Peningkatan aplikasi *Core Banking System* untuk memudahkan dalam mengolah data dan pengamanan data. Untuk pengamanan data BPR disamping melakukan *back-up* yang tersedia dalam server, dilakukan *back-up* dalam *harddisk* eksternal satu bulan sekali. Pihak vendor dapat melakukan pemantauan (*maintenance*) jarak jauh melalui aplikasi yang telah tersedia.

Penyusunan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha BPR.

Form A.05.04

Perkembangan dan Target Pasar

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

a. Permodalan

Pemenuhan modal inti minimum BPR telah disesuaikan dengan SEOJK Nomor 2/POJK.03/2025, tanggal 11 Maret 2025 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat. Modal disetor PT. BPR Eleska Artha sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), modal inti Rp12.080.774.016, Cadangan Umum mencapai Rp157.791.904 pada 31 Desember 2025.

b. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dari para Pemegang Saham dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, termasuk deposito antar bank (ABP). Untuk penghimpunan dana, Eleska berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah karesidenan Banyumas.

c. Penyaluran Dana

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif dan Kredit Investasi untuk pengembangan usaha UMKM, namun demikian untuk kredit lainnya seperti Kredit Konsumtif tidak menutup kemungkinan sepanjang pembayaran lancar dan menguntungkan serta berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, *home industry*, pertanian dan jasa lainnya. BPR juga mengalokasikan dana idle nya kepada Antar Bank dalam bentuk simpanan Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR ataupun Bank Swasta terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Yang sebelumnya telah dianalisa oleh Pengurus melalui laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPD dan maksimum penempatan yang dijamin LPS.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR ELESKA ARTHA	-7.4411347,109.2375196	HSY LT.2 JL. GERILYA BARAT NO.30A RT 02 RW 04	KARANGPUCUNG PURWOKERTO SELATAN	0914	53146	NINING WIDIASTUTI	02817771283

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	4	0	4	0	0	0	4	1	2	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					1	1	6	2	0	5

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	3
2. Pelayanan	1
3. Lainnya	11
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	8
2. Pegawai Tidak Tetap	7
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	8
4. D3	1
5. SMA	6
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	7
2. Perempuan	8
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	7
3. Usia 36-45 tahun	2
4. Usia 46-55 tahun	4
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi	30-01-2025	02	01	2	Pelaporan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI
Sosialisasi POJK	03-02-2025	02	01	1	Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR di wilayah kerja OJK Provinsi Jawa Tengah
Sosialisasi Ketentuan LPS	04-02-2025	02	01	1	Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
Pelatihan Perpajakan	06-02-2025	02	01	1	Pelatihan Perpajakan All Core Tax Procedur
Sosialisasi Ketentuan Direksi	12-03-2025	01	01	10	Kegiatan sosialisasi Surat Keputusan Direksi tentang Pemberian Insentif Karyawan
Sosialisasi Literasi Keuangan	16-04-2025	02	01	1	Pencapaian GENCARKAN Tahun 2024 dan Program Literasi Keuangan Tahun 2025
Sosialisasi POJK	28-04-2025	02	01	1	Laporan Informasi Keuangan secara Otomatis bagi LJK, LJK Lain dan Entitas Lainnya
Sosialisasi POJK	08-05-2025	02	03	1	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
Sosialisasi SOP	14-05-2025	01	01	7	Sosialisasi Pedoman Deposito dan Tabungan 2025
Sosialisasi POJK	21-05-2025	02	02	1	Pembekalan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Workshop Literasi Award	11-06-2025	02	01	2	Program dan Diseminasi Informasi Financial Literacy Award dan Financial Literacy Academy
Sosialisasi Pelaporan	19-06-2025	02	01	2	SiPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
Forum talkshow	13-07-2025	02	01	2	Forum GRC tema "Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC"
Sosialisasi Pelaporan	16-07-2025	02	03	1	FGD Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan APU PPT melalui goAML
Forum talkshow	19-08-2025	02	02	2	Kegiatan "Risk and Governance Summit (RGS) 2025"
Pelatihan Kepatuhan	21-08-2025	02	01	1	Fungsi Kepatuhan BPR & BPRS sesuai SEOJK No.8 Tahun 2025 dan POJK 09/2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi PPAK	21-08-2025	02	03	1	kendala registrasi dan pelaporan yang dihadapi Pihak Pelapor pada sistem PPAK
Pelatihan Kredit	09-09-2025	02	01	1	Monitoring dan Penanganan Kredit Bermasalah dan Penyelesaian AYDA
Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan	23-09-2025	02	01	1	Governance & Pengawasan Terintegrasi : Fondasi Perlindungan Debitur BPR
Sosialisasi POJK	25-09-2025	02	01	1	Pelaksanaan POJK 19/2025 Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM di BPR & BPRS
Sosialisasi Pelaporan	09-10-2025	02	03	1	Refreshment Aplikasi Pelaporan APOLO OJK Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
Forum FGD	14-10-2025	02	01	1	FGD mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness TI Bagi BPR
Sosialisasi GRC	29-10-2025	02	01	1	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang
Sosialisasi Pelaporan	03-11-2025	02	01	2	Diseminasi Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR dan BPRS
Sosialisasi Pelaporan	06-11-2025	02	01	2	Laporan melalui APOLO OJK Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
Pelatihan Frontliner	14-11-2025	02	01	5	Public Speaking & Service Excellence Trainer Mandiri
Forum Evaluasi Kinerja	24-11-2025	02	02	2	Evkin dan Capacity Building Th 2025 terhadap BPR dan BPRS di wilker kantor OJK Purwokerto
Pelatihan Pelaporan	03-12-2025	02	01	1	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi-RAKB Versi 3
Sosialisasi SEOJK	05-12-2025	02	01	2	SEOJK No.24 tentang RBB BPR dan SEOJK No.27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK
Sosialisasi Inklusi Keuangan	09-12-2025	02	01	1	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
Sosialisasi APU PPT	23-12-2025	02	01	1	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU dan PPT SIGAP Tahun 2025
Sosialisasi POJK	30-12-2025	02	01	2	Sosialisasi POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	90.368.400	93.608.200
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.864.814.176	10.885.177.898
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	12.395.041.521	10.881.042.085
-/- Provisi Belum Diamortisasi	143.953.380	147.042.909
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	17.474.603	20.422.051
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	59.235.378	59.235.378
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	394.781.860	75.676.125
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	509.109.750	368.659.750
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	241.858.524	269.044.422
Aset Tidak Berwujud	20.000.000	20.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	19.999.999	16.206.233
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	98.390.994	300.817.594
TOTAL ASET	23.100.421.097	21.961.678.409
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	14.421.182	18.738.862
Simpanan		
a. Tabungan	2.958.822.068	2.815.259.985
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	6.017.862.473	5.823.170.231
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	1.750.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	28.541.358	69.221.875
TOTAL LIABILITAS	11.019.647.081	10.476.390.953
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	157.791.904	157.791.904
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.686.436.629	965.207.105
b. Tahun Berjalan	236.545.483	362.288.447
TOTAL EKUITAS	12.080.774.016	11.485.287.456

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	2.374.570.887	2.451.394.818
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	37.780.764	38.307.931
Deposito	526.719.299	465.260.918
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.478.015.079	1.274.689.088
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	126.903.892	125.307.657
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	14.696.017	13.299.975
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.021.169	1.820.016
e Pemulihan CKPN	126.427.112	356.556.164
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	92.399.589	202.753.019
Beban Operasional	2.175.578.445	2.041.751.369
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	71.906.172	51.362.018
ii. Deposito	326.609.956	341.276.609
iii. Simpanan dari bank lain	129.378.018	75.623.619
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	19.717.417	20.724.900
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.883.400	4.226.900
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	59.822.906
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	306.753.850	185.964.128
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	4.011.700	6.145.840
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	850.302.685	810.444.818
ii. Honorarium	108.000.000	108.000.000
iii. Lainnya	14.769.945	12.995.434
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	25.839.000	39.584.620
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	65.000.400	64.999.600
ii. Lainnya	6.497.000	12.380.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	77.814.102	81.199.536
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.793.767	0
f Beban Premi Asuransi	6.284.855	3.002.050
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	65.304.922	72.352.500
h Beban Barang dan Jasa	65.513.456	69.694.891
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	3.127.500	2.431.500
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	20.070.300	19.519.500
Laba (Rugi) Operasional	198.992.442	409.643.449
Pendapatan Non Operasional	74.500.000	6.038.822
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	74.500.000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	6.038.822
Beban Non Operasional	7.711.000	8.616.600
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	7.711.000	8.616.600
Laba (Rugi) Non Operasional	66.789.000	(2.577.778)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	265.781.442	407.065.671
Taksiran Pajak Penghasilan	29.235.959	44.777.224
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	236.545.483	362.288.447
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	963.710.391	574.883.000
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	955.247.288	956.268.457
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	382.507.160	382.507.160
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	348.991.204	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	10.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	10.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	10.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	157.791.904	346.390.863	10.504.182.767
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	15.897.584	15.897.584
0	0	0	0	0
0	0	157.791.904	362.288.447	10.520.080.351
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(125.742.964)	(125.742.964)
0	0	0	0	0
0	0	157.791.904	236.545.483	10.394.337.387

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	2.027.819.125	1.772.898.403
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	126.903.892	125.307.657
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.021.169	1.820.016
Pendapatan operasional lainnya	92.399.588	202.753.019
Pembayaran beban bunga	(552.494.963)	(501.154.487)
Beban gaji dan tunjangan	(973.072.630)	(931.440.252)
Beban umum dan administrasi	(241.578.833)	(270.591.001)
Beban operasional lainnya	(20.070.300)	(19.519.500)
Pendapatan non operasional lainnya	74.500.000	6.038.822
Beban non operasional lainnya	(7.711.000)	(8.616.600)
Pembayaran pajak penghasilan	(29.235.959)	(44.777.224)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	59.822.906
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(460.000.000)	(1.890.000.000)
Kredit yang diberikan	(1.520.036.413)	1.163.513.413
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	205.010.240	(90.976.003)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(4.317.680)	3.218.967
Tabungan	143.562.083	224.930.941
Deposito	194.692.242	581.333.884
Simpanan dari bank lain	250.000.000	(500.000.000)
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(40.680.517)	17.861.065
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(733.289.956)	(97.575.974)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(140.450.000)	(37.273.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	10.700.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(140.450.000)	(26.573.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	390.136.434	(131.985.196)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	390.136.434	(131.985.196)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(483.603.522)	(256.134.170)
Kas dan setara Kas awal periode	2.363.786.098	2.619.920.268
Kas dan setara Kas akhir periode	1.880.182.576	2.363.786.098

Form C.01.00

Laporan Akuntan Publik

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

TERLAMPIR

PT BPR ELESKA ARTHA
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen



PT. BPR ELESKA ARTHA

**PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6
Laporan Auditor Independen	
Lampiran - lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR ELESKA ARTHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BPR ELESKA ARTHA 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K.Nining Widiastuti
Alamat Kantor : Hotel Surya Yudha Lantai 2, Jl. Gerilya Barat No.30A Purwokerto.
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Thomas Wahyu Prasetyo
Alamat Kantor : Hotel Surya Yudha Lantai 2, Jl. Gerilya Barat No.30A Purwokerto.
Jabatan : Direktur

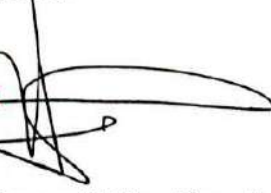
Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Eleska Artha
2. Laporan keuangan PT BPR Eleska Artha tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Eleska Artha telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPR Eleska Artha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Eleska Artha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Eleska Artha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 06 April 2026


K.Nining Widiastuti
Direktur Utama


Thomas Wahyu Prasetyo
Direktur



LAPORAN POSISI KEUANGAN



PT. BPR ELESKA ARTHA

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset			
Kas	3.e, 4	90.368.400	93.608.200
Penempatan pada bank lain	3.f, 5	10.864.814.176	10.885.177.898
Kredit yang diberikan	3.g, 6	12.174.378.160	10.654.341.747
Dikurangi: penyisihan kerugian		(394.781.860)	(75.676.125)
Jumlah-bersih		11.779.596.300	10.578.665.622
Aset tetap dan inventaris	3.j,7	509.109.750	368.659.750
Akumulasi penyusutan aset tetap		(241.858.524)	(269.044.422)
Jumlah-bersih		267.251.226	99.615.328
Aset tidak berwujud	3.k, 8	1	3.793.767
Aset lain-lain	3.l, 9	98.390.994	300.817.594
Jumlah Aset		23.100.421.097	21.961.678.409
Kewajiban			
Kewajiban segera	3.m, 10	14.421.182	18.738.862
Simpanan	3.n, 11	8.976.684.541	8.638.430.216
Simpanan dari bank lain	3.o, 12	2.000.000.000	1.750.000.000
Kewajiban lain-lain	3.r, 13	28.541.358	69.221.875
Jumlah Kewajiban		11.019.647.081	10.476.390.953
Ekuitas			
Modal disetor	14	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo laba	15		
Cadangan umum		157.791.904	157.791.904
Laba (rugi) tahun lalu		1.327.495.552	965.207.105
Koreksi Laba		358.941.077	-
Laba (rugi) tahun berjalan		236.545.483	362.288.447
Jumlah Ekuitas		12.080.774.016	11.485.287.456
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		23.100.421.097	21.961.678.409

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

06 April 2026

Mengetahui dan Menyetujui,


K. Nining Widiastuti
Direktur Utama


Thomas Wahyu Prasetyo
Direktur

**LAPORAN LABA RUGI
DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**



PT. BPR ELESKA ARTHA

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
· Pendapatan bunga	3.s, 16	2.042.515.142	1.778.257.937
· Pendapatan provisi kredit	3.t, 16	112.207.875	112.007.682
· Pendapatan operasional lainnya	3.u, 16	219.847.870	561.129.199
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih		2.374.570.887	2.451.394.818
BEBAN OPERASIONAL			
· Beban bunga	3.s, 17	552.494.963	553.036.952
· Beban cadangan kerugian penurunan nilai	3.u, 18	306.753.850	185.964.128
· Beban pemasaran	3.u, 19	4.011.700	6.145.840
· Beban administrasi dan umum	3.u, 20	1.292.247.632	1.277.084.949
· Beban operasional lainnya	3.u, 21	20.070.300	19.519.500
Jumlah Beban Operasional		2.175.578.445	2.041.751.369
LABA (RUGI) OPERASIONAL		198.992.442	409.643.449
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
· Pendapatan Non Operasional	3.v, 22	74.500.000	6.038.822
· Beban Non Operasional	3.v, 23	7.711.000	8.616.600
Beban Non Operasional Bersih		66.789.000	(2.577.778)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		265.781.442	407.065.671
Pajak Penghasilan			
· Beban Pajak Penghasilan	3.w, 24	29.235.959	44.777.224
Jumlah Pajak Penghasilan		29.235.959	44.777.224
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		236.545.483	362.288.447
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3.x		
Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
· Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
· Lainnya		-	-
· Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
· Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		-	-
· Lainnya		-	-
· Pajak Penghasilan Terkait		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		236.545.483	362.288.447

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

06 April 2026

Mengetahui dan Menyetujui,


K. Nining Widiastuti
Direktur Utama


Thomas Wahyu Prasetyo
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Saldo Laba			
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
<i>Saldo tanggal 31 Desember 2023</i>	10.000.000.000	157.791.904	965.207.105	11.122.999.009
Laba 2024			362.288.447	362.288.447
<i>Saldo tanggal 31 Desember 2024</i>	<u>10.000.000.000</u>	<u>157.791.904</u>	<u>1.327.495.552</u>	<u>11.485.287.456</u>
Koreksi			358.941.077	358.941.077
Laba 2025			236.545.483	236.545.483
<i>Saldo tanggal 31 Desember 2025</i>	<u>10.000.000.000</u>	<u>157.791.904</u>	<u>1.922.982.112</u>	<u>12.080.774.016</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	236.545.483	362.288.447
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	(27.185.898)	76.555.777
Amortisasi aset tidak berwujud	3.793.766	(6.056.241)
Amortisasi provisi	-	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit yang diberikan	319.105.735	(170.592.036)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	-	(175.671.186)
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	20.363.722	(1.669.527.130)
Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	(1.520.036.413)	1.163.513.413
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	202.426.600	83.055.799
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(4.317.680)	3.218.967
Kenaikan (penurunan) utang bunga	-	15.006.969
Kenaikan (penurunan) utang pajak	-	54.214.906
Kenaikan (penurunan) simpanan	338.254.325	306.264.825
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	250.000.000	-
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	(40.680.517)	(51.360.810)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(221.730.877)	(9.088.300)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(140.450.000)	(37.273.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	10.700.000
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(140.450.000)	(26.573.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Koreksi laba tahun lalu	358.941.077	-
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	358.941.077	-
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	(3.239.800)	(35.661.300)
Saldo awal kas	93.608.200	129.269.500
Saldo akhir kas	90.368.400	93.608.200

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
KOMITMEN		
<u>Tagihan Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Bunga Kredit yang diberikan)	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	963.710.391	574.883.000
Aset produktif yang dihapus bukukan	1.337.754.448	1.338.775.617
Lain-lain yang bersifat administratif	348.991.204	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>2.650.456.043</u>	<u>1.913.658.617</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian Usaha

PT BPR Eleska Artha didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 02 Tanggal 5 November 1992 oleh H. Achmad Faris Sulchaq, SH Notaris di Tegal. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10583.HT.01.01.Th.92 tanggal 30 Desember 1992 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Nomor 45 Tanggal 19 Mei 2021 oleh Notaris Nuning Indraeni, SH di Purwokerto. Akta perubahan ini sudah diterima dan dicatat dalam Sistim Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0332028 tanggal 27 Mei 2021, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0093742.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Mei 2021.

Berdasarkan akta notaris nomor 99, tanggal 22 Februari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Nuning Indraeni, SH., Notaris di Kabupaten Banyumas tentang perubahan nomenklatur (tata nama) BPR sesuai ketentuan Undang-undang P2SK (Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan serta POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah) yang telah didaftarkan pada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0043620.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor surat S-151/KO.1303/2024 Persetujuan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Pada tahun 2025 terdapat perubahan akta yaitu berdasarkan akta notaris nomor 36 tanggal 19 Agustus 2025 oleh notaris Nuning Indraeni, SH., tentang pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0192393.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 20 Agustus 2025 tentang Penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT BPR Eleska Artha.

Perusahaan bergerak dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan melaksanakan kegiatan dalam bentuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan dalam bentuk kredit modal kerja jangka pendek dan kredit investasi kecil.

Susunan Pengurus

Susunan pengurus per 31 Desember 2025

Komisaris Utama	: Emila Hayati
Komisaris Perseroan	: Andi Pratiswo
Direktur Utama	: K.Nining Widiastuti
Direktur Kepatuhan	: Thomas Wahyu Prasetyo

(Berdasarkan akta notaris nomor 36 tanggal 19 Agustus 2025 oleh Nuning Indraeni, SH., notaris di Kabupaten Banyumas tentang pengangkatan kembali anggota dewan komisaris)

Jumlah karyawan per 31 Desember 2025 adalah 4 orang pengurus dan 11 orang karyawan.

Tempat dan Kedudukan

Kantor PT BPR Eleska Artha berkedudukan di Hotel Surya Yudha, Jl. Gerilya Barat No. 30 A RT 02 RW 04 Kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan PT BPR Eleska Artha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 dan peraturan pelaksanaannya yang relevan.

Efektif sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan secara administratif dibukukan pada 1 Januari 2025 setelah penyelesaian perhitungan penyesuaian transisi.

Laporan keuangan 31 Desember 2024 tidak disajikan kembali karena BPR menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan tanpa penyajian kembali informasi komparatif. Oleh karena itu, angka komparatif yang disajikan masih menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya dan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan periode berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPR beroperasi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Penerapan Awal SAK EP

Penerapan SAK EP merupakan penerapan pertama standar akuntansi baru oleh BPR dan dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2025.

Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tetap disajikan berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali.

c. Penyesuaian Transisi atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Dalam rangka penerapan awal SAK EP, BPR melakukan penilaian kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dampak penerapan awal diselesaikan pada 1 Januari 2025, penyesuaian tersebut secara substansi berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba ditahan awal periode berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dikategorikan sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - 2) Memiliki di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
 - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture ;
- d) Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
- g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Manajemen menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal Bank, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank.

e. Kas

Kas terdiri dari saldo kas yang tersedia pada kas teller dan brankas bank yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan dana yang ditempatkan oleh Bank pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan/atau deposito, yang digunakan untuk mendukung pengelolaan likuiditas dan kegiatan operasional Bank

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Komitmen dan Kotinjensi (PABPR Bab IV.7.1)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi/syndicated loans), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

Penyajian

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/ baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Provisi

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya Transaksi

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.

Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan kebijakan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). CKPN dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan sebagai akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Pembentukan CKPN dilakukan berdasarkan evaluasi penurunan nilai kredit secara individual dan kolektif dengan mempertimbangkan, antara lain, kualitas kredit, kemampuan bayar debitur, nilai realisasi agunan, pengalaman kerugian kredit historis, serta kondisi ekonomi yang relevan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif BPR.

Penerapan kebijakan CKPN sesuai SAK EP dilakukan secara retrospektif sejak 1 Januari 2025, sehingga tidak dilakukan penyesuaian atas saldo awal pada awal periode penerapan.

Mulai per 1 Januari 2025 BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan

1. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
2. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
3. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM

Saldo CKPN per 31 Desember 2025 disajikan sebagai pengurang akun Kredit yang Diberikan dalam laporan posisi keuangan.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Komparatif Tahun 2024 (PPKA)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, BPR masih menerapkan kebijakan pembentukan Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) sesuai dengan SAK ETAP dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada periode tersebut. PPKA dibentuk berdasarkan klasifikasi kualitas kredit dan persentase penyisihan minimum sebagaimana ditetapkan oleh regulator. Sehubungan dengan penerapan SAK EP secara retrospektif, saldo PPKA per 31 Desember 2024 disajikan sebagai angka komparatif dan tidak disajikan kembali sebagai CKPN.

BPR wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian kredit yang diberikan tidak tertagih. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat mulai berlaku tanggal 11 Januari 2024 sebagai penyempurnaan atas POJK nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan penyesuaian peraturan mengenai Agunan Yang Diambil Alih serta kegiatan usaha yang diperkenankan sesuai dengan Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, penerbitan akuntansi keuangan entitas privat yang merupakan pengganti dari standar akuntansi keuangan tanpa entitas publik yang berlaku 1 Januari 2025. POJK 1 Tahun 2024 Bab III bagian kesatu PPKA, BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA Umum dan PPKA Khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% dari Aset Produktif yang memiliki kurang lancar dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	: 50% dari Aset Produktif yang memiliki diragukan dikurangi dengan nilai agunan
Macet	: 100% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dikurangi dengan nilai agunan

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung	5%	20
Inventaris golongan I	25%	4
Inventaris golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" yaitu seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Namun demikian, Perusahaan telah mengikutsertakan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

- o Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- o Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- o Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- o Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Perusahaan mengakui dan mencadangkan biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada pekerja selama periode pelaporan:

- Sebagai kewajiban, setelah dikurang jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dbayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.
- Sebagai beban, kecuali terdapat hal lain mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap.

p. Kewajiban lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan kewajiban Bank yang timbul dalam kegiatan operasional normal dan tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan nasabah, atau pinjaman yang diterima.

Kewajiban lain-lain disajikan sebesar nilai nominal dan pada umumnya berjangka pendek. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban lain-lain akan diselesaikan dalam periode operasi normal Bank.

Utang bunga

Utang bunga adalah biaya bunga yang sudah terjadi tetapi belum dibayar. Utang bunga merupakan kewajiban yang harus diakui pada akhir periode pelaporan.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

q. Pendapatan dan Beban Bunga

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bunga atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

r. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan diakui ketika manfaat ekonomi kemungkinan besar akan diperoleh dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

s. Pendapatan dan Beban Non-Operasional

Pendapatan non-operasional bank adalah pendapatan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama bank. Sementara beban non-operasional bank adalah biaya yang tidak secara langsung terkait dengan operasi bisnis inti bank.

t. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

PT BPR Eleska Artha pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%

u. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif yang relevan pada BPR hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya. Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas besar	89.976.400	92.973.900
Kas kecil	392.000	634.300
Jumlah kas	<u><u>90.368.400</u></u>	<u><u>93.608.200</u></u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
Bank Jateng	4.219.221	4.339.221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.375.000	4.675.000
Jumlah giro	8.594.221	9.014.221
Tabungan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	472.362.974	700.904.908
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	711.140.331	571.932.614
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	218.825.857	274.828.567
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	348.188.673	615.057.623
PT BPR Surya Yudhakencana	30.702.120	98.439.965
Jumlah tabungan	1.781.219.955	2.261.163.677
Deposito		
PT BPR DP Taspen	2.000.000.000	2.250.000.000
PT BPR Sahabat Sejati	1.750.000.000	1.500.000.000
PT BPR Artha Rahayu	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Buana Artha Kassiti	1.350.000.000	-
PT BPR Mekar Nugraha	1.000.000.000	-
PT BPR Surya Yudha	850.000.000	800.000.000
PT BPR Gunung Slamet	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mitra Gema Mandiri	125.000.000	125.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	-	1.040.000.000
PT BPR Arthapuspa Mega	-	1.000.000.000
PT BPR Mega Artha Mustika	-	400.000.000
Jumlah deposito	9.075.000.000	8.615.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	<u><u>10.864.814.176</u></u>	<u><u>10.885.177.898</u></u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN ABA	-	-
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih	<u><u>10.864.814.176</u></u>	<u><u>10.885.177.898</u></u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan		
Kredit umum	12.138.731.002	10.547.750.485
Kredit tempo	-	80.000.000
Kredit pegawai	21.233.748	46.437.600
Kredit karyawan	235.076.771	206.854.000
Jumlah kredit yang diberikan	12.395.041.521	10.881.042.085
Provisi	(143.953.380)	(147.042.909)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(17.474.603)	(20.422.051)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(59.235.378)	(59.235.378)
Jumlah kredit yang diberikan	12.174.378.160	10.654.341.747
Cadangan kerugian penurunan nilai	(394.781.860)	(75.676.125)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	11.779.596.300	10.578.665.622

Saldo CKPN tahun 2025 mencerminkan penerapan kebijakan CKPN berdasarkan SAK-EP. Saldo CKPN tahun 2024 disusun berdasarkan SAK-ETAP menggunakan perhitungan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) dan disajikan sebagai angka komparatif.

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Kendaraan	145.320.000	245.450.000	(105.000.000)	285.770.000
Inventaris	223.339.750	-	-	223.339.750
Jumlah Biaya Perolehan	368.659.750	245.450.000	(105.000.000)	509.109.750
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(95.793.614)	(54.639.926)	105.000.000	(45.433.540)
Inventaris	(173.250.808)	(23.174.176)	-	(196.424.984)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(269.044.422)	(77.814.102)	105.000.000	(241.858.524)
Nilai Buku Bersih	99.615.328			267.251.226
	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Kendaraan	145.320.000	-	-	145.320.000
Inventaris	186.066.750	37.273.000	-	223.339.750
Jumlah Biaya Perolehan	331.386.750	37.273.000	-	368.659.750
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(65.634.794)	(30.158.820)		(95.793.614)
Inventaris	(126.853.851)	(46.396.957)	-	(173.250.808)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(192.488.645)	(76.555.777)	-	(269.044.422)
Nilai Buku Bersih	138.898.105			99.615.328

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Program software	20.000.000	20.000.000
Akumulasi penyusutan program software	<u>(19.999.999)</u>	<u>(16.206.233)</u>
Jumlah aset tidak berwujud	<u>1</u>	<u>3.793.767</u>

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Kredit yang diberikan	8.746.273	160.965.372
Penempatan pada bank lain	18.733.538	14.705.814
Beban dibayar dimuka	780.000	530.000
Lainnya		
Beban ditangguhkan	4.581.008	1.997.368
Persediaan barang cetak	4.103.350	3.939.250
Barang promosi	853.020	1.453.320
Buku tabungan	451.705	810.970
Sewa gedung	37.916.100	102.916.500
Uang muka	22.226.000	13.499.000
Jumlah aset lain-lain	<u>98.390.994</u>	<u>300.817.594</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Titipan PPh pasal 4(2) tabungan	660.337	575.898
Titipan PPh pasal 4(2) deposito	5.422.566	5.639.713
PPh pasal 21 karyawan	659.279	683.251
PPh pasal 23	70.000	70.000
Titipan notaris	3.870.000	-
Titipan nasabah	3.739.000	11.770.000
Jumlah kewajiban segera	<u>14.421.182</u>	<u>18.738.862</u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

11. SIMPANAN

Rincian simpanan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan		
Tabungan Eleska	1.770.514.125	1.664.305.114
Tabungan Wajib	344.791.935	406.214.871
Tabungan Taraka	804.125.008	349.400.000
Tabungan Elsa	1.500.000	370.500.000
Tabungan Simpel	37.891.000	24.840.000
Jumlah tabungan	<u>2.958.822.068</u>	<u>2.815.259.985</u>
Deposito		
Deposito 1 bulan	271.208.170	218.558.733
Deposito 3 bulan	2.085.832.104	2.151.264.801
Deposito 6 bulan	1.541.281.875	907.914.213
Deposito 12 bulan	2.119.540.324	2.545.432.484
Jumlah deposito	<u>6.017.862.473</u>	<u>5.823.170.231</u>
Jumlah Simpanan	<u><u>8.976.684.541</u></u>	<u><u>8.638.430.216</u></u>

12. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito 1 bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito 3 bulan	-	750.000.000
Deposito 6 bulan	1.000.000.000	-
Jumlah simpanan dari bank lain	<u><u>2.000.000.000</u></u>	<u><u>1.750.000.000</u></u>

13. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian kewajiban lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Taksiran pajak penghasilan	11.985.959	-
Utang bunga		
Simpanan dari bank lain	2.318.493	184.932
Deposito belum jatuh tempo	14.214.760	14.822.037
Utang pajak		
Utang PPh pasal 29 tahun 2023	-	31.033.199
Utang PPh pasal 29 tahun 2024	-	23.181.707
Pendapatan yang ditangguhkan		
Bunga kredit umum	22.146	-
Jumlah kewajiban lain-lain	<u><u>28.541.358</u></u>	<u><u>69.221.875</u></u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2025		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Satriyo Yudiarto	70,00%	7.000.000.000
Milla Feryanti Yudianingsih	10,00%	1.000.000.000
Ananta Yudha Irianto	10,00%	1.000.000.000
Tenny Yanutriana	10,00%	1.000.000.000
Jumlah modal saham	100,00%	10.000.000.000

2024		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Satriyo Yudiarto	70,00%	7.000.000.000
Milla Feryanti Yudianingsih	10,00%	1.000.000.000
Ananta Yudha Irianto	10,00%	1.000.000.000
Tenny Yanutriana	10,00%	1.000.000.000
Jumlah modal saham	100%	10.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Perubahan Nomor 50 tanggal 18 Juli 2023 oleh Notaris Nuning Indraeni, SH di Purwokerto modal dasar perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dengan nominal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) per lembar saham.

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi pemegang saham.

15. SALDO LABA

Rincian saldo laba sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan umum	157.791.904	157.791.904
Laba (rugi) tahun lalu	1.327.495.552	965.207.105
Koreksi laba (rugi) tahun lalu	358.941.077	-
Laba (rugi) tahun berjalan	236.545.483	362.288.447
Jumlah saldo laba (rugi)	2.080.774.016	1.485.287.456

BPR telah melakukan koreksi terhadap saldo awal Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) per tanggal 01 Januari 2025. Koreksi ini dilakukan untuk mencerminkan penyesuaian atas konsekuensi dari perubahan kebijakan akuntansi. Dampak dari koreksi ini telah dibebankan langsung pada Saldo Laba (*Retained Earnings*) awal periode.

Berikut penyesuaian awal saldo laba SAK EP tahun 2025:

SALDO	1.327.495.552
- CKPN	(138.778.997)
- Provisi	(28.064.363)
- KYD Efektif	654.020.172
- PYAD	(128.235.735)
SALDO Penyesuaian	1.686.436.629

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan bunga dari bank lain		
Tabungan	37.780.764	38.307.931
Deposito	526.719.299	465.260.918
Pendapatan bunga pihak ketiga bukan bank		
Kredit yang diberikan	1.478.015.079	1.274.689.088
Jumlah pendapatan bunga	2.042.515.142	1.778.257.937
Pendapatan provisi dan administrasi kredit		
Provisi kredit	126.903.892	125.307.657
Koreksi pendapatan bunga	(14.696.017)	(13.299.975)
Jumlah pendapatan provisi kredit	112.207.875	112.007.682
Pendapatan operasional lainnya		
Bunga kredit yang sudah lunas	4.176.645	100.640.752
Kredit hapus buku	1.021.169	1.820.016
Penalty deposito	1.621.600	2.110.184
Administrasi tabungan	4.463.000	4.543.203
Administrasi kredit	1.700.000	10.656.924
Denda pinjaman	10.175.511	6.756.874
Denda deposito	5.027.603	2.698.774
Pemulihan CKPN/PPKA	126.427.112	356.556.164
Tutup rekening tabungan	2.565.000	1.250.000
Penalty pinjaman	22.681.568	57.471.539
Angsuran PH-bunga	-	779.984
Selisih kas	2.542	1.679
Jasa transaksi	201.600	156.300
Koreksi penyusutan inventaris	1	-
Komisi notaris	4.950.000	4.150.000
Amortisasi restrukturisasi	-	587.528
Rekening dormant tabungan	6.197.472	1.997.796
Pendapatan Operasional Lainnya	28.637.047	8.951.482
Jumlah pendapatan operasional lainnya	219.847.870	561.129.199
Jumlah pendapatan operasional	2.374.570.887	2.451.394.818

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

17. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban bunga kontraktual		
Tabungan	71.906.172	51.362.018
Deposito	326.809.956	341.276.609
Simpanan dari bank lain	129.378.018	75.623.619
Lainnya		
Premi LPS	19.717.417	20.724.900
Beban transaksi	-	-
Pihak ketiga bukan bank	4.883.400	4.226.900
Beban Kerugian Restrukturisasi	-	59.822.906
Jumlah beban bunga	552.494.963	553.036.952

18. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian beban cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban CKPN/PPKA - Kredit yang diberikan	306.753.850	185.964.128

19. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban iklan dan promosi	4.011.700	6.145.840

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji pegawai	482.835.000	474.878.000
Tunjangan anak	6.600.000	6.600.000
Tunjangan hari raya	63.675.938	60.040.000
Tunjangan jabatan	87.000.000	87.000.000
Tunjangan jamsostek	31.578.386	29.730.270
Tunjangan pangan	72.365.000	73.515.000
Tunjangan PPh	12.535.144	8.479.288
Tunjangan suami/istri	4.200.000	6.100.000
Tunjangan BPJS kesehatan	20.106.042	18.624.260
Tunjangan UPK	28.752.175	-
Tunjangan lainnya	40.655.000	45.478.000
Beban tenaga kerja lainnya		
Lembur	7.300.312	12.995.434
Insentif	7.469.633	-
Honorarium	108.000.000	108.000.000
Beban pendidikan	25.839.000	39.584.620
Beban sewa		
Sewa gedung	65.000.400	64.999.600
Sewa software	6.497.000	3.500.000
Sewa Cloud Server dan DRC MSO	-	8.880.000
Beban premi asuransi		
Asuransi kendaraan	5.879.855	2.659.550
Asuransi uang tunai (cash in safe)	405.000	342.500
Beban pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3.127.500	2.431.500
Beban pemeliharaan dan perbaikan		
Kendaraan	15.016.422	16.390.000
Pembelian Ban	204.000	275.000
Gedung	574.500	2.099.000
Inventaris kantor	900.000	3.955.000
Perabot kantor dan komputer	1.990.000	3.013.500
Teknologi Informasi	46.620.000	46.620.000

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban barang dan jasa		
Listrik	5.171.056	4.417.396
Air minum/PAM	875.800	876.800
Telepon	6.641.836	7.126.440
Alat tulis kantor	6.253.500	7.317.100
Percetakan	12.846.565	4.745.910
Fotocopy & jilid	127.500	461.000
Perjalanan dinas	1.948.000	1.467.000
Penginapan	-	375.000
Entertaint	-	254.000
iuran dan denda OJK	-	1.100.000
Seragam karyawan	-	960.000
Beban jasa	1.406.600	5.528.505
Jasa KAP	16.656.700	16.852.650
Jasa notaris	3.000.000	5.000.000
Rapat	-	1.960.500
Rumah tangga	4.936.600	5.029.800
Makan dan minum	1.688.800	-
Bahan bakar	3.828.499	4.998.790
Jasa lainnya	332.000	1.224.000
Beban penyusutan aset berwujud		
Penyusutan kendaraan	54.639.926	30.158.820
Penyusutan inventaris kantor	23.174.176	46.396.957
Amortisasi aset tidak berwujud	3.793.767	4.643.759
Jumlah beban administrasi dan umum	1.292.247.632	1.277.084.949

21. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pos dan materai	380.000	860.000
Jamuan tamu	2.046.500	269.900
Administrasi transfer bank lain	818.800	889.600
Lainnya	16.825.000	17.500.000
Jumlah beban operasional lainnya	20.070.300	19.519.500

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Keuntungan penjualan aset tetap	74.500.000	-
Lainnya	-	6.038.822
Jumlah pendapatan non operasional	74.500.000	6.038.822

23. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Administrasi bank lain	67.200	60.500
Denda laporan	540.000	2.000.000
Olahraga karyawan	1.778.500	410.000
Sumbangan	4.325.300	3.809.000
Lainnya	1.000.000	2.337.100
Jumlah beban non operasional	7.711.000	8.616.600

24. BEBAN TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban taksiran pajak penghasilan	29.235.959	44.777.224

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00031/2.1267/AU.8/07/0108-1/1/IV/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR ELESKA ARTHA
Hotel Surya Yudha Lt. 2,
Jl. Gerilya Barat No. 30A
Purwokerto, Jawa Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR ELESKA ARTHA** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diuraikan pada Catatan 3.O. atas laporan keuangan, Perusahaan menghitung Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" yaitu seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan keuangan PT BPR ELESKA ARTHA tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"



Drs. Hadiono, Ak, CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108

06 April 2026

LAMPIRAN

PT BPR ELESKA ARTHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	PENYERTAAN	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	4.959.790.803	10.864.814.176	-	15.824.604.979
- Dalam Perhatian Khusus	4.511.183.493	-	-	4.511.183.493
- Kurang Lancar	233.635.111	-	-	233.635.111
- Diragukan	235.516.252	-	-	235.516.252
- Macet	2.454.915.862	-	-	2.454.915.862
JUMLAH	12.395.041.521	10.864.814.176	-	23.259.855.697
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI				
- Kurang Lancar 50%	116.817.556	-	-	116.817.556
- Diragukan 75%	176.637.189	-	-	176.637.189
- Macet 100%	2.454.915.862	-	-	2.454.915.862
JUMLAH	2.748.370.607	-	-	2.748.370.607
3. PPKAWD				
- Lancar 0,5%	22.904.573	-	-	22.904.573
- Dalam Perhatian Khusus 3%	1.037.670	-	-	1.037.670
- Kurang Lancar 10%	354.562	-	-	354.562
- Diragukan 50%	-	-	-	-
- Macet 100%	341.215.315	-	-	341.215.315
JUMLAH	365.512.120	-	-	365.512.120
4. CKPN				
- Lancar	1.101.227	-	-	1.101.227
- Dalam Perhatian Khusus	73.280.649	-	-	73.280.649
- Kurang Lancar	6.134.637	-	-	6.134.637
- Diragukan	1.807.484	-	-	1.807.484
- Macet	312.457.863	-	-	312.457.863
JUMLAH	394.781.860	-	-	394.781.860
PPKA YANG DIBENTUK BANK				365.512.120
SELISIH LEBIH (KURANG) PEMBENTUKAN PPKA				29.269.740
RASIO-RASIO :	CKPN	ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI	PPKA YANG DIBENTUK BANK	
	PPKA YANG WAJIB DIBENTUK	ASET PRODUKTIF	PPKA YANG WAJIB DIBENTUK BANK	
	108,01%	11,82%	100,00%	

Kesimpulan:

*j) RASIO KAP untuk PT BPR Eleska Artha dikategorikan BAIK, karena Bank dikatakan SANGAT BAIK jika RASIO KAP berada pada tingkat ≤ 10,35%.

*j) RASIO PPKA terhadap PPKAWD untuk PT BPR Eleska Artha dikategorikan SANGAT BAIK, karena Bank dikatakan SANGAT BAIK jika RASIO PPKA terhadap PPKAWD berada pada tingkat ≥ 81,00%.

PT BPR ELESKA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	90.368.400	-	90.368.400	0%	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah	-	-	-	0%	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	31.843.864	-	31.843.864	0%	-
6. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7. Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	10.864.814.176	-	10.864.814.176	20%	2.172.962.835
10. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	0%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	0%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau	8.780.867.974	72.821.261	8.708.046.713	30%	2.612.414.014
13. Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	-	50%	-
16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	489.937.304	4.685.169	485.252.135	50%	242.626.068
18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	476.268.073	3.711.760	472.556.313	70%	330.789.419
19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yg menjadi satu kesatuan dgn tanah yg disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia	133.587.364	3.698	133.583.666	70%	93.508.566
20. Penyertaan modal	-	-	-	100%	-
21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	27.621.080	882	27.620.198	100%	27.620.198
22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.454.915.862	312.457.863	2.142.457.999	100%	2.142.457.999
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	0%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-	0%	-
23. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	267.251.227	-	267.251.227	100%	267.251.227
24. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	98.390.994	-	98.390.994	100%	98.390.994
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih CKPN Umum					7.988.021.320
-/- Selisih lebih CKPN umum yang wajib dihitung dari batasan CKPN umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
JUMLAH ATMR	23.715.866.318	393.680.633	23.322.185.685		

PT BPR ELESKA ARTHA
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L.M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	10.000.000.000	100	10.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal - ekuitas	-	100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	100	-
1.1.2.5 Cadangan umum	157.791.904	100	157.791.904
1.1.2.6 Cadangan tujuan		100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	1.686.436.629	100	1.686.436.629
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	236.545.483	100	236.545.483
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan -/-			-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan -/-	-		-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai -/-			-
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15	-
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada	-	100	-
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			2.080.774.016
Jumlah Modal Inti Utama			12.080.774.016
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			12.080.774.016
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100	-
II.3 CKPN Umum atas aset produktif	1.101.227	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.101.227
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	1.101.227	Paling tinggi 100% dari modal inti	1.101.227
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			958.562.558
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			11.123.312.685
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			12.081.875.243
ATMR			7.988.021.320
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			151,25%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			151,24%

BMPK

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	1.208.187.624
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	2.416.375.049
Pihak Tidak Terkait-BPR Lain (20%)	:	2.416.375.049
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	3.624.562.573

PT BPR ELESKA ARTHA
CASH RATIO (CR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIKUID		
1.	Kas	90.368.400
2.	Penempatan pada Bank Lain	
	a. Giro	8.594.221
3.	Selisih Lebih Tabungan ABA	
	a. Tabungan pada Bank Lain	1.781.219.955
	b. Tabungan Bank Lain pada Bank	
	Jumlah Alat Likuid	1.880.182.576
HUTANG LANCAR		
1.	Kewajiban Segera	14.421.182
2.	Simpanan	
	a. Tabungan	2.958.822.068
	b. Deposito	6.017.862.473
	Jumlah Hutang Lancar	8.991.105.723
CASH RATIO (CR)		20,91%

Keterangan:

*) RASIO CR untuk PT BPR Eleska Artha dikategorikan **SANGAT BAIK**, karena Bank dikatakan **SANGAT BAIK** jika RASIO CR berada pada tingkat $\geq 6,00\%$.

PT BPR ELESKA ARTHA
LIKUIDITAS (LOAN TO DEPOSIT RATIO)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan Pihak Ketiga	
	a. Tabungan	2.958.822.068
	b. Deposito Berjangka	6.017.862.473
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	8.976.684.541
6.	Aset Produktif	
	a. Kredit Yang Diberikan	12.395.041.521
	b. Kredit Yang Diberikan Bank Lain	-
	Jumlah Aset Produktif	12.395.041.521
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)		138,08%

Keterangan:

) RASIO LDR untuk PT BPR Eleska Artha dikategorikan **KURANG BAIK, karena Bank dikatakan **SANGAT BAIK** jika RASIO LDR berada pada tingkat $\leq 94,75\%$.*

PT BPR ELESKA ARTHA
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	22.016.816.166
28 Februari 2025	21.684.400.776
31 Maret 2025	21.315.694.937
30 April 2025	22.029.550.364
31 Mei 2025	21.903.018.105
30 Juni 2025	21.826.041.962
31 Juli 2025	21.895.959.753
31 Agustus 2025	22.073.478.447
30 September 2025	22.274.334.813
31 Oktober 2025	22.587.799.552
30 November 2025	22.790.606.578
31 Desember 2025	23.100.421.097
JUMLAH ASET	265.498.122.550
JUMLAH ASET RATA - RATA	22.124.843.546
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	265.781.442
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	1,20%
Pendapatan Operasional	2.374.570.887
Beban Operasional	2.175.578.445
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
(B O P O)	91,62%

Keterangan:

) RASIO ROA BOPO untuk PT BPR Eleska Artha dikategorikan **CUKUP SEHAT, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO ROA berada pada tingkat $\geq 2,00\%$ dan RASIO BOPO berada pada tingkat $\leq 85,00\%$.*

PT BPR ELESKA ARTHA
NON PERFORMING LOAN (NPL)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
1.	Kredit Lancar (L)	4.959.790.803
2.	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	4.511.183.493
3.	Kredit Kurang Lancar (KL)	233.635.111
4.	Kredit Diragukan (D)	235.516.252
5.	Kredit Macet (M)	2.454.915.862
	JUMLAH KREDIT DIBERIKAN	12.395.041.521
	CKPN - Kredit Diberikan	320.399.984
NON PERFORMING LOAN (NPL) GROSS		23,59%
NON PERFORMING LOAN (NPL) NET		21,01%

Keterangan:

*) RASIO NPL untuk PT BPR Eleska Artha dikategorikan **TIDAK BAIK**, karena Bank dikatakan **SANGAT BAIK** jika RASIO NPL berada pada tingkat < 5%.

PT BPR ELESKA ARTHA
RETURN ON EQUITY (ROE)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba sebelum pajak disetahunkan	265.781.442
	Jumlah laba setelah pajak	265.781.442
	Rata-rata modal	11.939.351.210
	Jumlah modal disetor	11.939.351.210
RETURN ON EQUITY (ROE)		2,23%

PT BPR ELESKA ARTHA
NET INTEREST MARGIN (NIM)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
PENDAPATAN BUNGA		
1.	Bunga dari bank lain	564.500.063
2.	Bunga dari pihak ketiga bukan bank	1.478.015.079
3.	Provisi	126.903.892
4.	Lainnya	(14.696.017)
	Jumlah pendapatan bunga (a)	2.154.723.017
BEBAN BUNGA		
1.	Bunga tabungan	71.906.172
2.	Bunga deposito	326.609.956
3.	Bunga kepada bank lain	129.378.018
4.	LPS	19.717.417
5.	Lainnya	4.883.400
	Jumlah beban bunga (b)	552.494.963
PENDAPATAN BUNGA BERSIH (a-b)		1.602.228.054
RATA-RATA TOTAL ASET PRODUKTIF		22.317.961.069
NET INTEREST MARGIN (NIM)		7,18%

PT BPR ELESKA ARTHA
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

No.	JENIS RASIO	TKS 11/SEOJK.03/2022	RASIO	PERINGKAT	BOBOT	NILAI FAKTOR	KETERANGAN
1	Profil Risiko			3	25%	0,75	SEDANG
2	Tata Kelola			3	30%	0,90	CUKUP BAIK
3	Rentabilitas:			3	15%	0,45	CUKUP BAIK
	Rasio ROA	≥ 2,00%	1,20%	3			CUKUP BAIK
	Rasio BOPO	≤ 85,00%	91,62%	3			CUKUP BAIK
	Rasio NIM	≥ 10,00%	7,18%	3			CUKUP BAIK
4	Rasio Permodalan			1	30%	0,30	SANGAT BAIK
	Rasio KPMM	≥ 15,00%	151,25%	1			SANGAT BAIK
	Rasio MLAPB	≥ 200%	413,15%	1			SANGAT BAIK
Nilai Komposit						2,40	
Peringkat Komposit						2	

Keterangan:

*) Kesimpulan TKS BPR untuk PT BPR Eleska Artha secara umum SEHAT

MANAGEMENT LETTER

No. : 055/KAP/HDR-HDN/IV/2026

Yogyakarta, 06 April 2026

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Komisaris
PT BPR Eleska Artha
Hotel Surya Yudha Lt. 2,
Jl. Gerilya Barat No. 30A
Purwokerto, Jawa Tengah

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan PT BPR Eleska Artha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, kami telah melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal perusahaan. Dari hasil pengujian tersebut, kami mencatat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari manajemen PT BPR Eleska Artha sebagai berikut:

1. *Non-Performing Loan (NPL)*

Temuan:

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas akun kredit yang diberikan dan pengujian yang dilakukan, kami menemukan bahwa tingkat *Non-Performing Loan (NPL) Gross* pada BPR mencapai 23,59% dan *Non-Performing Loan (NPL) Net* pada BPR mencapai 21,01% dari total kredit yang diberikan sebesar Rp12.395.041.521,- sehingga rasio NPL berada di atas ketentuan sehat sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Risiko:

Rasio NPL yang tinggi dapat menyebabkan likuiditas perusahaan terganggu dan berpotensi menurunkan kinerja perusahaan karena harus menanggung beban kerugian yang mungkin terjadi akibat dari kredit yang bermasalah.

1. Non-Performing Loan (NPL) (lanjutan)**Rekomendasi:**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menyarankan sebaiknya manajemen PT BPR Eleska Artha untuk:

1. Meningkatkan pemantauan kualitas kredit yang diberikan dan melakukan langkah penanganan secara selektif terhadap kredit yang bermasalah.
2. Menyusun langkah perbaikan secara bertahap guna menurunkan Tingkat NPL sesuai dengan yang ditetapkan oleh OJK.
3. Memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit baru.

Tanggapan Manajemen:

Langkah-langkah perbaikan yang akan ditempuh sesuai yang tercantum dalam RBB tahun 2026, sebagai berikut:

1. Pembagian Deviden oleh Pemegang Saham yang akan digunakan untuk pembelian agunan atas kredit bermasalah baik bawah tangan maupun melalui lelang KPKNL dikarenakan Debitur yang sudah tidak mampu secara usaha, tidak mau menyelesaikan kredit atau tidak kooperatif namun agunan *marketable* dengan nilai mencover OS kredit.
2. Ekspansi kredit baru untuk menaikkan OS KYD dengan tetap menerapkan prinsip prudential, target 500juta perbulan.
3. Melakukan strategi pemasaran, berupa suku bunga yang kompetitif, melakukan grebeg pasar, ngendong dan jemput bola.
4. Target penurunan NPL semester I tahun 2026 ratio NPL menjadi 15% dengan total nominal minimal 500juta.
5. Target penurunan NPL semester II tahun 2026 ratio NPL menjadi kurang dari 10% dengan total nominal minimal 700juta.

2. Cadangan Umum**Temuan:**

Selama pemeriksaan, kami mencatat bahwa saldo Cadangan Umum BPR belum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah Modal Disetor, sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70 ayat 3 menyebutkan penyisihan laba bersih dari laba positif dilakukan sampai cadangan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang di tempatkan dan disetor.

2. Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2025:

Modal disetor	:	10.000.000.000
Cadangan umum	:	157.791.904
Kewajiban minimum (20%)	:	2.000.000.000
Kekurangan pembentukan	:	(1.842.208.096)

Dengan demikian, BPR belum sepenuhnya memenuhi ketentuan pembentukan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko:

Kondisi tersebut dapat berakibat pada ketidaksesuaian terhadap ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penilaian kurang optimal dalam aspek Tata Kelola dan Kepatuhan, serta struktur permodalan yang belum optimal dari sisi kualitas ekuitas.

Rekomendasi:

Kami menyarankan agar manajemen mengusulkan dalam RUPS pengalokasian laba ditahan untuk memenuhi ketentuan Cadangan Umum hingga mencapai minimal 20% dari Modal Disetor, menyusun kebijakan tertulis mengenai pembentukan dan monitoring Cadangan Umum, serta melakukan pemantauan berkala atas kecukupan Cadangan Umum terhadap Modal Disetor.

Tanggapan Manajemen:

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70 ayat 3 menyebutkan penyisihan laba bersih dari laba positif dilakukan sampai cadangan paling sedikit 20% (dua puluh persen). Pada bulan Februari 2026 BPR telah mengalokasikan laba ditahan untuk Cadangan Umum sebesar Rp 342.208.096,00 (tiga ratus empat puluh dua juta dua ratus delapan ribu sembilan puluh enam rupiah) yang tertuang dalam RUPSLB Pembagian Deviden, sehingga Cadangan Umum yang telah dibentuk sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Pemenuhan cadangan paling sedikit 20% dari Modal Disetor akan dilakukan bertahap sejalan bertambahnya laba perusahaan.

3. Beban Pendidikan

Temuan:

Selama pemeriksaan, kami mencatat bahwa realisasi beban pendidikan dan pelatihan SDM untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp 25.839.000,-. Jumlah ini hanya mencapai rasio 2,77% dari total beban tenaga kerja tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 931.440.252,-.

Hal ini belum sepenuhnya sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Persewaan Rakyat dan Bank Persewaan Rakyat Syariah yaitu:

- a. BPR dan BPRS wajib menyediakan dan merealisasikan dana Pengembangan Kualitas SDM paling sedikit sebesar 3% (tiga persen) dari realisasi beban tenaga kerja tahun sebelumnya.
- b. Apabila realisasi beban pendidikan dan pelatihan tidak mencapai batas minimum 3% tersebut, maka BPR wajib membukukan selisih kekurangannya ke dalam rekening Dana Cadangan Pendidikan paling lambat pada akhir tahun buku berjalan.

Risiko:

Tidak terpenuhinya batas minimal pembebanan dana pendidikan serta belum adanya pencadangan atas selisih tersebut dapat mengakibatkan risiko bagi bank, diantaranya:

- a. Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*) yaitu BPR berpotensi melanggar ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dapat berujung pada pengenaan sanksi administratif, mulai dari teguran tertulis hingga berdampak pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKS) yang kurang optimal pada aspek Manajemen.
- b. Risiko Operasional dan Bisnis yaitu rendahnya penyerapan anggaran pendidikan mengindikasikan program peningkatan kompetensi karyawan tidak berjalan maksimal. Dalam jangka panjang, hal ini berisiko menurunkan produktivitas, kualitas pelayanan, dan daya saing BPR dalam menghadapi tantangan industri.

Rekomendasi:

1. Segera Membentuk Pencadangan: Melakukan jurnal penyesuaian/koreksi dengan membukukan Cadangan Pendidikan didalam Laporan Keuangan tahun berjalan.
2. Optimalisasi Program Pelatihan: Mengevaluasi program SDM dan merancang matriks pelatihan yang lebih komprehensif, implementatif, dan tepat sasaran didalam Rencana Bisnis Bank (RBB) periode berikutnya agar anggaran Pendidikan terserap maksimal sesuai ketentuan.
3. Peningkatan pengawasan Internal: Meminta fungsi kepatuhan (*Compliance Officer*) atau HRD untuk memantau rasio serapan dana Pendidikan secara berkala untuk mencegah berulangnya ketidakpatuhan di masa mendatang.

3. Beban Pendidikan (lanjutan)**Tanggapan Manajemen:**

1. BPR segera akan melakukan jurnal penyesuaian/koreksi, atas selisih pembebanan dana pendidikan tahun 2025 sebesar Rp 2.104.207,56 (dua juta seratus empat ribu dua ratus tujuh koma lima puluh enam rupiah) pada pos Cadangan Pendidikan dalam Laporan Keuangan tahun berjalan.
2. Mengoptimalkan dana pendidikan untuk meningkatkan kebutuhan pelatihan SDM agar terserap sesuai ketentuan.
3. Peningkatan pengawasan dana Pendidikan secara berkala.

Demikian catatan yang kami sampaikan atas pengendalian internal PT BPR Eleska Artha periode 1 Januari - 31 Desember 2025 dalam rangka perbaikan dan pemeliharaan pengendalian intern perusahaan di masa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"
NIKAP 19.2.1267



Drs. Hadiono, Ak., CPA., CA.
NRAP 0108

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Drs.Hadiono,Ak.CPA.CA & Rekan

Form D.00.00

Surat Pernyataan Direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

TERLAMPIR



PT. BPR ELESKA ARTHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : K.Nining Widiastuti
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3302276610710002
Alamat : Griya Satria Indah II RT 003 RW 010
Sumampir, Purwokerto
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Thomas Wahyu Prasetyo
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3305122405730010
Alamat : Jl. Palagan No. 234 RT 002 RW 008 Ledug,
Kembaran, Banyumas
Jabatan : Direktur

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Eleska Artha yang berkedudukan di HSY Lt.2 Jl. Gerilya Barat No.30, Kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
- 2) Data dan/ atau informasi keuangan yang disajikan lengkap dan benar sesuai ketentuan.
- 3) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun berdasarkan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 4) Efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan telah dilakukan penilaian sebagaimana tercantum dalam dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Purwokerto, 24 April 2026

K.Nining Widiastuti
Direktur Utama

Thomas Wahyu Prasetyo
Direktur

Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	HSYP Lantai 2, Jl.Gerilya Barat Nomor 30A Purwokerto
Nomor Telepon	0281 7771283
Penjelasan Umum	BPR melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik, tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai. Secara umum terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen. a. Susunan Pengurus telah sesuai ketentuan b. Penunjukkan PE Audit Intern dan PE Kepatuhan, Menrisk, APU PPT, tidak terdapat rangkap jabatan dengan bagian lain. c. Kelemahan fungsi pengawasan Dekom belum optimal, belum memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank, belum melakukan evaluasi secara khusus terhadap rencana audit intern d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terdapat kelemahan dalam meningkatkan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana pihak tidak terkait belum optimal, belum memastikan sistem informasi manajemen yang memadai e. Rasio NPL yang masih cukup tinggi yaitu 23,84%
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Pelaksanaan tata kelola dan pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup oleh manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
NINING WIDIASTUTI	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Sebagai Direktur Utama: 1. Menentukan Kebijakan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan perusahaan. 2. Bertanggung jawab semua kegiatan tugas operasional bank, membawa misi pengenalan dan misi perusahaan dengan melakukan fungsi humas. 3. Menyusun RBB bersama Dekom dan Direksi lain. 4. Mengadakan perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha bank 5. Menyelenggarakan RUPS bersama semua anggota Dekom dan Direksi, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban untuk tahun buku bersangkutan. 6. Menandatangani SK Direksi, surat berharga dan dokumen penting perusahaan baik sendiri ataupun dengan anggota Dekom sesuai ketentuan. 7. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi Tugas Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : 1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi. 2. Menetapkan langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan perundang-undangan lainnya. 3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank. 4. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan serta kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat BPR kepada OJK dan otoritas lain. 5. Meminimalkan risiko kepatuhan bank 6. Menyelenggarakan dan mempersiapkan bahan laporan untuk rapat Direksi dan Komisaris 7. Tidak diperkenankan untuk membawahi fungsi penyaluran dana
THOMAS WAHYU PRASETIO	Direktur	Tugas Direktur : 1. Bertanggung jawab atas penyusunan garis kebijakan perusahaan bidang perkreditan dalam upaya membangkitkan tingkat kesehatan dan pertumbuhan bank. 2. Mewakili Direksi dalam hal Direktur Utama sedang berhalangan. 3. Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas dalam kantor, termasuk pada semua bagian 4. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan/atau akan dilakukan mengenai : a. perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan b. perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada Pihak Terkait dan debitur tertentu; c. tindak lanjut dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapusbuku; d. penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan; e. menindaklanjuti temuan-temuan dalam perkreditan dan lainnya atas temuan audit intern maupun eksternal 5. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan fungsinya sebagai Direktur Perusahaan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direktur Utama BPR sekaligus merangkap Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Keterangan

Direktur BPR mempunyai tugas pokok pada bagian kredit

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
EMILA HAYATI	Komisaris Utama	Komisaris Utama : 1. wajib melaksanakan tugas,tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian 2.mengarahkan,memantau,mengevaluasi tata kelola/MR/kebijakan strategi BPR 3. mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris 4. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penetapan MR 5. wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang memuat: a. tugas,tanggungjawab dan wewenang Dekom b. pengaturan rapat Dekom 6. Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham 7. wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas: a. temuan audit/pemeriksaan/rekomendasi dari pejabat AI, auditor ekstern b. hasil pengawasan Dekom/OJK/otoritas lain
ANDI PRATISWO	Komisaris	Komisaris : 1. Wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun 2. Bersama-sama Komisaris Utama menjalankan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dekom dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian 3. Menghadiri seluruh agenda rapat Dewan Komisaris 4. Melaporkan hasil kerja pengawasan kepada Komisaris Utama 5. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya 6. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi

Rekomendasi kepada Direksi

Tugas Komisaris Utama sebagai pusat komunikasi antara Pemilik dan Pengurus BPR

Keterangan

Tugas Komisaris lebih mengarah pada pengawasan bagian kredit

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

BPR belum membentuk dan mempunyai Program Kerja Komite

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Aset BPR belum mewajibkan pembentukan Komite kerja

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
NINING WIDIASTUTI				
THOMAS WAHYU PRASETIO				
Anggota Dewan Komisaris				
EMILA HAYATI				
ANDI PRATISWO				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

PSP mempunyai kepemilikan saham dan sekaligus owner pada BPR grup Surya Yudha

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Baik anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Bank lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
NINING WIDIASTUTI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
THOMAS WAHYU PRASETIO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
ANANTA YUDHA IRIANTO	tidak ada	Emila Hayati	1 Satriyo Yudiarto 2 Mila Feryanti Y 3 Tenny Yanutriana
TENNY YANUTRIANA	tidak ada	Emila Hayati	1 Satriyo Yudiarto 2 Mila Feryanti Y 3 Ananta Yudha Irianto

Komisaris Utama mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, namun tidak mempunyai kepemilikan saham pada BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
ANANTA YUDHA IRIANTO	tidak ada	Emila Hayati - Ibu tiri	1 Satriyo Yudiarto - Ayah kandung 2 Mila Feryanti Y - Saudara kandung 3 Tenny Yanutriana - Saudara kandung
TENNY YANUTRIANA	tidak ada	Emila Hayati - Ibu tiri	1 Satriyo Yudiarto - Ayah kandung 2 Mila Feryanti Y - Saudara kandung 3 Ananta Yudha Irianto - Saudara kandung

Hubungan keluarga Komisaris Utama selaku istri dari PSP, dan hubungan dengan Pemegang Saham lain selaku anak tiri dari Komut

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	240.000.000	2	108.000.000
Tunjangan	2	92.210.000	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	2	44.898.760	2	13.500.000
Total Remunerasi		377.108.760		121.500.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		377.108.760		121.500.000

Seluruh remunerasi dan fasilitas yang diberikan bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,53
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,22
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,83

Rasio perbandingan gaji tertinggi dan terendah dua koma lima persen

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
09-01-2025	12	Rapat Pemantapan RBB Tahun 2025
14-01-2025	7	Rapat Pembahasan Target dan Strategi Kredit
12-03-2025	10	Sosialisasi SK Direksi tentang Operasional
13-03-2025	6	Rapat Direksi dengan Pejabat Eksekutif, KaBag
26-04-2025	8	Sosialisasi Program Gencarkan dan Leterasi Keuangan
05-05-2025	5	Evaluasi Kinerja Kredit dan Strategi Pencapaian
06-05-2025	12	Rapat Evaluasi Kinerja April dan Target Mei 2025
14-05-2025	7	Sosialisasi Pedoman Baru Deposito dan Tabungan
03-07-2025	12	Evaluasi Kinerja Smt I dan Strategi Pencapaian Target Smt II
05-08-2025	12	Rapat Evaluasi Kinerja bl. Juli dan strategi pencapaian Agustus
12-08-2025	11	Pembahasan Evaluasi hasil Audit Intern Smt I tahun 2025
08-10-2025	11	Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III dan Strategi Pencapaian target 2025
05-11-2025	12	Rapat Evaluasi Kinerja bl. Okt dan strategi pencapaian Nopember
14-12-2025	8	Rapat Hasil Audit Intern tahun 2025

Pertemuan dilakukan minimal 1X dalam sebulan, tercatat dalam notulen dan dihadiri semua SDM yang berkepentingan

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
EMILA HAYATI	12	0	85,71
ANDI PRATISWO	14	0	100,00

Anggota Dewan Komisaris minimal hadir 1X dalam sebulan untuk melakukan pengawasan kerja Direksi

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Sepanjang tahun 2025 tidak ada penyimpangan yang bertujuan fraud

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama tahun 2025 tidak ada permasalahan yang menyangkut hukum tetap baik perdata maupun pidana

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Sepanjang tahun 2025 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dari Pengurus BPR maupun Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Tahun 2025 Bank belum membentuk dana CSR yang bertujuan untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Form F.00.00

Dokumen Pendukung

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2025

**LAPORAN KEBERLANJUTAN BPR
TAHUN 2025**



**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ELEŠKA ARTHA
TAHUN 2025**



DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	2
A. STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	4
C. PROFIL PERUSAHAAN	6
D. PENJELASAN DIREKSI	9
E. TANTANGAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI INTERNAL	12
F. TANTANGAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI EKSTERNAL ..	15
G. TATA KELOLA BERKELANJUTAN.....	17
H. PENUTUP	22



PENJELASAN UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha bagian dari lembaga intermediasi yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyaluran dana dari dan untuk masyarakat, dan merupakan salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada di wilayah Banyumas, Jawa Tengah dengan Aset posisi Desember 2025 sebesar Rp23.100.421.097,00. Eleska memiliki tujuan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Eleska telah melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BPR Eleska berkomitmen untuk memastikan agar kegiatan operasional perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik dalam kerangka keuangan berkelanjutan. Eleska menyadari pentingnya menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Sepanjang tahun 2025 dan untuk tahun mendatang, BPR Eleska terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal kegiatan operasional perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan.



A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhitungkan visi dan misi Bank dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik untuk merealisasikan visi Bank, khususnya dalam menerapkan prinsip inklusi keuangan.

Bank mengharapkan segmen UMKM — Usaha Mikro, Kecil dan Menengah — yang menjadi sasaran utama layanan jasa keuangan dapat berperan dalam menurunkan kesenjangan sosial. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat perannya dalam mencegah kerusakan lingkungan, memperkuat daya saing sektor jasa keuangan. Realisasi ini terwujud lewat berbagai upaya, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan target Pembangunan Berkelanjutan serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Eleska Artha telah memulai penerapan prinsip "go green company" melalui berbagai inisiatif dalam kerangka Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

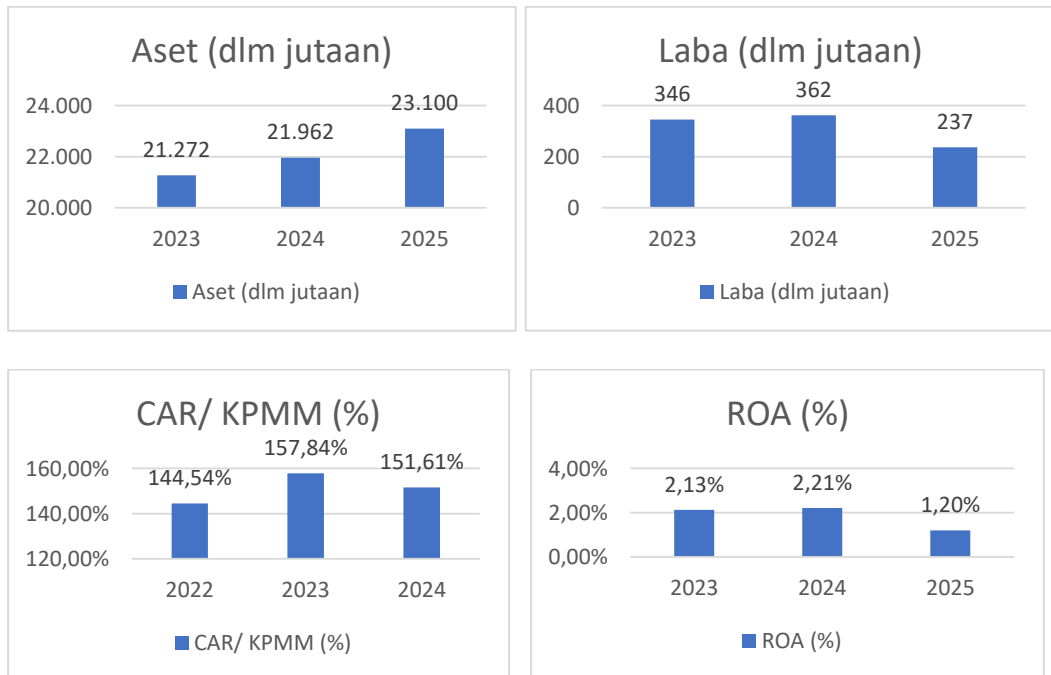
1. Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan
2. Efisiensi Penggunaan Listrik. Dengan menghemat listrik manfaatnya adalah mengurangi tagihan bulanan, memperpanjang umur alat elektronik, dan menekan emisi karbon penyebab polusi serta pemanasan global
3. Efisiensi penggunaan kertas. Memberikan manfaat signifikan berupa pelestarian hutan, pengurangan emisi karbon dan limbah, serta penghematan biaya operasional
4. Penggunaan botol minuman yang ramah lingkungan. Manfaat utama berupa pengurangan limbah plastik yang signifikan, penghematan pengeluaran, serta menghindari paparan mikroplastik



5. Pembiayaan UMKM bidang Pengolahan Limbah Plastik. Dengan program tersebut Eleska berkontribusi dan mendukung upaya mengurangi polusi dan keberlanjutan usaha.

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi/ Kinerja Usaha



Kinerja tahun 2025 secara umum mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya dilihat dari aset kinerja usaha BPR namun laba ditahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sehingga mempengaruhi rasio CAR dan ROA. Meski demikian, Eleska tetap optimis dalam memperbaiki kinerja di masa yang akan datang. Salah satu langkah strategis Eleska adalah dengan mengembangkan sektor digitalisasi antara lain pengembangan pelayanan melalui daring baik dari segi media sosial dan *Website* BPR Eleska meyakini bahwa sektor digital merupakan salah satu solusi agar perusahaan dapat memenuhi aspek keberlanjutan.

2. Aspek Lingkungan Hidup



Pencemaran lingkungan hidup adalah perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena dapat mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Perubahan tersebut disebabkan oleh suatu zat pencemar yang disebut polutan. Zat ini dapat dikatakan sebagai polutan apabila bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal serta berada pada tempat yang tidak semestinya dan waktu yang tidak tepat. Maka dalam hal keberlanjutan, diperlukan pelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup terus ditingkatkan oleh seluruh SDM, salah satunya dengan cara beralih ke media digital sehingga mengurangi penggunaan kertas, mendorong karyawan untuk tidak menggunakan dan mengurangi penggunaan material plastik dengan membatasi penggunaan air minum kemasan plastik dan beralih ke botol minum pribadi.

Beberapa bentuk aksi atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai salah satu bentuk program rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a) Penghematan penggunaan kertas.

Sepanjang tahun 2025 SDM berusaha melakukan penghematan penggunaan kertas, dengan cara penggunaan kembali kertas yang tidak terpakai/ kertas bekas untuk cetak dokumen yang masih berupa draft, meng-copy lampiran-lampiran yang digunakan untuk internal.

b) Penghematan penggunaan listrik.

Area gedung kantor sebagian besar dari jendela kaca untuk mengurangi penggunaan lampu pada siang hari, melakukan penghematan penggunaan air, menghemat penggunaan listrik dengan mematikan PC jika sedang tidak digunakan, mengurangi penggunaan AC di ruangan tertentu, mematikan lampu untuk ruang tertentu yang tidak terpakai, dan tidak menyalakan lampu neon box.

c) Meminimalisir penggunaan botol plastik.

Himbauan bagi karyawan untuk membawa botol minum atau *tumbler* masing-masing, jika telah habis dapat menggunakan air minum isi



ulang, tidak menyediakan air mineral dalam kemasan plastik sekali pakai.

3. Aspek Sosial

a) Penerapan protokol kebersihan di area kantor.

Pemantauan protokol kebersihan dan kerapian dilakukan dengan melihat area sekitar kantor dari mulai meja kerja, area dalam kantor sampai dengan ruang parkir. Penerapan kebersihan yaitu menjaga agar ruang toilet, dapur dan mushola tetap bersih dengan membuat informasi dalam bentuk tulisan yang ditempel pada area tersebut.

b) Pemberian sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Eleska secara rutin setiap tahun khususnya bulan Ramadhan memberikan sumbangan dalam bentuk makanan siap saji, atau dalam bentuk kemasan kepada masyarakat yang membutuhkan, sumbangan untuk daerah yang mengalami bencana.

c) Penerapan kesetaraan (non diskriminasi)

Eleska memberikan kesempatan yang sama tanpa memperhatikan suku, agama dan ras serta jenis kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.

C. PROFIL PERUSAHAAN

Visi dan Misi

Visi :

Menjadi BPR yang bertumbuh, sehat dan mandiri untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Misi :

- 1) Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.
- 2) Menyalurkan kredit usaha dan konsumtif UMKM untuk menunjang pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi karyawan BPR Eleska Arha.



Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha
Alamat : Hotel Surya Yudha Lt.2 Jl. Gerilya Barat
No.30A Kel. Karangpucung, Kec. Purwokerto
Selatan, Kab. Banyumas.
No. Telepon : (0281) 7771283
e-mail : bpreleska.artha@gmail.com
Website : www.bpreleskaartha.com
Kantor cabang : Tidak ada

Skala usaha posisi Desember 2025 :

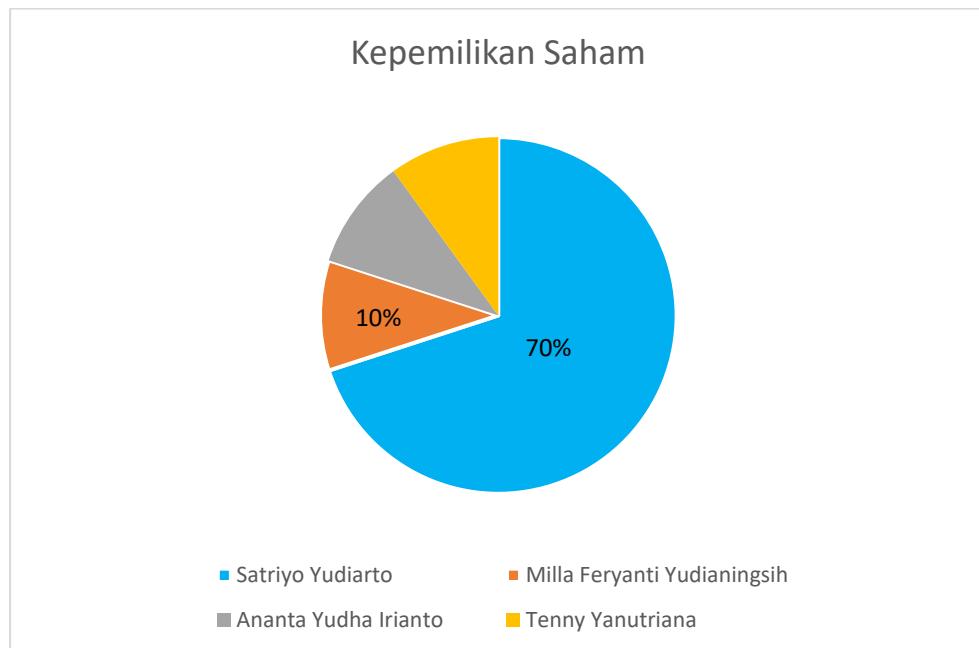
- 1) Total aset Rp23.100.421.097,00
- 2) Total kewajiban Rp11.019.647.081,00
- 3) Jumlah karyawan 15 orang dengan rincian :

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis kelamin: a) Laki-laki b) Perempuan	7 8
2.	Jabatan a) Dekom b) Direksi c) PE/KaBag d) Staf	2 2 3 8
3.	Usia a) 18 s.d 25 th b) >25 s.d 35 th c) >35 s.d 45 th d) >45 s.d 55 th e) >55 th	1 7 2 4 1
4.	Pendidikan a) SD/ Sederajat b) SMP/ Sederajat c) SMA/ Sederajat d) Diploma e) Strata 1	0 0 6 1 8



	f) Strata 2	0
	g) Strata 3	0
5.	Status ketenagakerjaan	
	a) Karyawan tetap	8
	b) Karyawan kontrak	7
	c) <i>Trainee</i>	0

1) Prosentase kepemilikan saham



2) Wilayah operasional BPR Eleska Artha berada di Kabupaten Banyumas dan Purbalingga

Eleska merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki produk simpanan dan kredit. Berbagai macam produk yang dikelola yaitu:

1) Produk Simpanan, terdiri dari :

- a. Deposito.
- b. Tabungan, terdiri dari:
 - b.1. Tabungan Eleska.
 - b.2. Tabungan Wajib.
 - b.3. Tabungan SimPel.
 - b.4. Tabungan Taraka.

2) Produk Kredit, terdiri dari :



- a. Kredit Umum.
- b. Kredit Pegawai.
- c. Kredit Tempo
- d. Kredit Karyawan.

Eleska menjadi anggota asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan terus memperbaiki kinerjanya dan meningkatkan nilai-nilainya secara berkelanjutan, dengan tujuan memperluas dampak serta kontribusinya terhadap lingkungan dan komunitas. Inovasi menjadi proses berkesinambungan, di mana perusahaan meningkatkan kualitas produk dan layanan keuangan, sekaligus memperbaiki proses bisnis dan tata kelola.

Tujuannya adalah agar perusahaan dapat mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan, menumbuhkan ekonomi nasional, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Di dalam organisasi, perusahaan selalu melakukan perbaikan, khususnya dengan membangun sumber daya manusia, yang menjadi kunci kualitas perusahaan itu sendiri. Kami mengimplementasikan berbagai program pelatihan internal dan kebijakan untuk memperkuat etika serta integritas, yang dibangun melalui kompetensi dan keterampilan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan akan terus menjadi entitas yang dapat dipercaya dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Selain itu, di era teknologi saat ini, pentingnya teknologi menjadi hal yang tak terelakkan. Perkembangan ekosistem keuangan digital dan teknologi pendukung lainnya memaksa kita untuk mengadaptasi dan memanfaatkannya secara maksimal. Perusahaan berkomitmen untuk terus menyempurnakan fitur layanan keuangan secara berkelanjutan.



Dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, banyak aspek yang dapat diperbaiki. Perusahaan sangat menekankan pentingnya memperkuat infrastruktur yang memadai, seperti penerapan sistem otomatisasi dan digitalisasi dalam alur kerja, agar layanan kepada nasabah menjadi lebih optimal. Langkah ini juga membuka peluang bagi perusahaan untuk semakin inovatif dan adaptif mengikuti perkembangan industri.

Perusahaan juga berupaya mengatasi tantangan literasi serta edukasi, baik bagi karyawan internal, nasabah, calon nasabah, maupun masyarakat luas, dengan meningkatkan kecerdasan publik melalui program literasi keuangan. Di sisi lain, perusahaan akan memperluas peluang kerja sama dengan lembaga pemerintah, termasuk kantor, dinas, dan institusi pendidikan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Eleska menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 :

No	Nama Kegiatan	Pencapaian
1	Efisiensi Penggunaan Listrik	Tercatat biaya penggunaan listrik sebesar Rp4.079.152 tahun 2025 dan 5.549.350 tahun 2024 atau penurunan sebesar 26,46% pada tahun 2025.
2	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Eleska telah menerapkan penyajian minuman tanpa kemasan dan digantikan dengan wadah gelas ataupun <i>tumbler</i> .
3	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar	Eleska telah mensosialisasikan kepada pegawai tentang kesadaran dan pemahaman terhadap lingkungan



	Kuangan Berkelanjutan	sekitar, penerapan <i>go green</i> dan mendukung UMKM yang berkontribusi untuk lingkungan hidup
4	Mengurangi Penggunaan Kertas	Eleska telah melakukan efisiensi kertas yaitu penggunaan kembali kertas yang tidak terpakai/ kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat <i>draft</i> .

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami dalam pencapaian strategi dan kinerja pencapaian terkait dengan keuangan berkelanjutan adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Strategi Pencapaian Target

Seluruh pegawai Eleska berkontribusi untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas- luasnya. Secara berkala, Perusahaan juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, update SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-



prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perusahaan melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk pengendalian internal melalui PE Audit Intern, yang difungsikan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif dalam hal terjadinya fraud. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran.

E. TANTANGAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI INTERNAL

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada Eleska seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus pada laba menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple bottom line*).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional Eleska, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan.

3. Kebijakan Internal

Eleska belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan



Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

- a. Eleska menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
- b. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Para analis kredit biasanya diberi pelatihan untuk menganalisis laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa mengevaluasi risiko pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan tambahan yang sebanding dengan beratnya adalah profil serta kesiapan debitur mayoritas nasabah berasal dari segmen mikro dan kecil yang biasanya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

6. Upaya yang dilakukan

Penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya tentang memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga tentang bagaimana prinsip tersebut dapat diterapkan secara realistis mengingat kapasitas bank yang terbatas realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Oleh karena itu, pendekatan yang diambil bersifat bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil meliputi hal-hal berikut:

a. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan arah strategis lewat kebijakan, rencana aksi, dan alokasi sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis pimpinan tertinggi organisasi—dewan direksi, manajemen senior) penting agar semua

unit menyadari bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

b. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG menjadi panduan praktis, seperti daftar sektor terbatas, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta "*checklist*" singkat bagi account officer. Pendekatan ini memudahkan penerapan secara efektif dan membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

c. Meningkatkan kualitas SDM

Dilaksanakan melalui pelatihan berkala, workshop studi kasus UMKM, serta pemberian pelatihan tentang cara mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial yang sesuai dengan kondisi lapangan.

d. Integrasi ke dalam proses kredit

Keberlanjutan sudah menjadi pertimbangan sejak tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak perlu kompleks, cukup memastikan dampak lingkungan dan sosial terintegrasi secara holistik.

e. Inovasi Produk

Contohnya, menawarkan suku bunga rendah atau syarat yang lebih menguntungkan kepada bisnis yang menerapkan praktik ramah lingkungan, manajemen limbah, atau peningkatan efisiensi energi.

f. Peningkatan mutu data dan pelaporan

Meski infrastruktur TI terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan pengumpulan data secara bertahap.

g. Edukasi dan pendampingan nasabah

Mengingat banyak debitur yang belum familiar dengan isu keberlanjutan, bank dapat menawarkan sosialisasi singkat tentang keuntungan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

h. Kerjasama dengan pihak eksternal

BPR dapat melibatkan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk mendukung proses penilaian dan pembinaan debitur.



i. Penekanan pada pengembangan bertahap berdasarkan prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Eleska Artha tidak harus segera sempurna. Mulailah fokus pada sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling menjanjikan di wilayah kerja.

F. TANTANGAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI EKSTERNAL

1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif eksternal, terutama yang berasal dari kebijakan serta lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, Eleska seringkali menghadapi dinamika yang kompleks saat menerapkan keuangan berkelanjutan, memerlukan penyesuaian yang signifikan.

Terdapat beberapa tantangan yang sering dirasakan, antara lain:

a. Perubahan serta perkembangan regulasi yang cepat

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. Eleska membutuhkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

b. Permintaan terhadap laporan yang lebih rinci meningkat secara signifikan

Penyediaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor serta informasi debitur yang belum tentu dapat diperoleh. Eleska yang memiliki infrastruktur terbatas akan merasakan beban tambahan.

c. Standar ini biasanya merujuk pada kebiasaan yang biasa diterapkan di bank umum

Sebagian panduan dibuat dengan menganggap bank memiliki kapasitas besar, sehingga penerapannya di Eleska harus disederhanakan atau ditafsirkan secara khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global



Secara garis besar Eleska menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan ke dalam hal-hal berikut sesuai dengan gambaran pada masing-masing level di bawah ini :

a. Skala Nasional

Pada level nasional, hal yang paling menonjol seringkali berhubungan dengan struktur ekonomi serta kesiapsiagaan para pelaku usaha.

Ketergantungan terhadap sektor tertentu belum sepenuhnya hijau. Mengalihkan praktik ke arah yang lebih ramah lingkungan memerlukan biaya dan waktu, sehingga permintaan untuk pembiayaan berkelanjutan belum berkembang dengan cepat.

b. Skala Regional

Standar "hijau" di tingkat regional sering kali belum jelas. Kawasan regional di Indonesia memiliki tingkat kerentanan bencana yang berbeda.

c. Skala Global

Meski Eleska beroperasi di wilayah lokal, arus ekonomi global tetap berdampak melalui jalur tidak langsung.

- Fluktuasi harga energi dan pangan global berdampak langsung pada kemampuan bayar debitur BPR (petani, UMKM, dan pedagang pasar). Jika biaya input naik, margin keuntungan debitur tergerus, sehingga mereka sulit beralih ke praktik bisnis yang lebih hijau.
- Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM Mayoritas pelaku usaha lebih menitikberatkan pada kelangsungan operasional jangka pendek, sehingga alokasi dana untuk teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan masih belum menjadi prioritas.

3. Lainnya

- a.** Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur Eleska dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.



- b. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman.

4. Upaya Yang Dilakukan

- a. mengurangi konsentrasi pada satu sektor saja (misalnya hanya perdagangan) dan merambah ke sektor yang lebih tahan terhadap krisis global
- b. melakukan efisiensi operasional internal agar tetap bisa memberikan suku bunga yang kompetitif bagi debitur yang menjalankan usaha ramah lingkungan
- c. melakukan pemetaan wilayah terhadap lokasi usaha debitur.
- d. peningkatan sumber daya manusia dengan mengirim staf untuk pelatihan keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh OJK atau asosiasi (Perbarindo) guna memahami cara menyusun Laporan Keberlanjutan tanpa harus menyewa ahli eksternal.

G. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah fundamental bagi perusahaan dalam menjalankan aspek-aspek keuangan berkelanjutan, kualitas penerapan tata kelola dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi hal yang penting.

a) Transparency

Komitmen untuk memberikan informasi yang tepat, jelas, dan akurat, serta mudah diakses sewaktu-waktu oleh seluruh pemangku kepentingan.

b) Accountability

Penempatan atas fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. Perusahaan berupaya menetapkan suatu fungsi kerja dilakukan oleh orang yang tepat (*the right man in the right place*)



sehingga sebagai lembaga dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara akuntabel.

c) *Responsibility*

Berkomitmen untuk mematuhi peraturan regulator dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk kinerja yang berkesinambungan.

d) *Independency*

Perusahaan menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktik dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu organ perusahaan atas organ perusahaan lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat perusahaan lebih independen dan obyektif.

e) *Fairness*

Memperhatikan dan memperlakukan kepentingan *stakeholder* dan pihak ketiga yang berhubungan atau melakukan transaksi dengan perusahaan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan serta *gender*.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas dan implementasi kegiatan sehingga seluruh proses operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Eleska belum membentuk satuan unit khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan namun semua karyawan berkontribusi dalam program ini agar dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, memperbaiki struktur organisasi



karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya. Diharapkan praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Eleska berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin di PT BPR Eleska Artha. Namun, dalam pelaksanaannya, Direksi mengintruksi kepada seluruh karyawan untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan.

2. Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL			
Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	0



3. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

PROGRAM PENGEMBANGAN BAGI INTERNAL BANK PADA SETIAP LEVEL JABATAN			
Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	0	0	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	0	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	0	0	0

Upaya pengembangan kompetensi sumber daya manusia, telah mengikuti pelatihan baik secara internal maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang diikuti oleh pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



5. Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

a. Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran Pemegang Saham menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja. Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong Eleska untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

b. Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi.

c. Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

d. Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan *account officer*, marketing dana, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

e. Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan

f. Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR.



H. PENUTUP

Demikian laporan Keuangan Berkelanjutan ini disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Purwokerto, 28 April 2026

PT BPR ELESKA ARTHA



K.Nining Widiastuti
Direktur Utama